

SKRIPSI
SISTEM OTOMASISASI DAFTAR HADIR MANUAL
PADA PENGADILAN NEGERI, HUBUNGAN INDUSTRIAL
DAN TINDAK PIDANA KORUPSI YOGYAKARTA KELAS IA



Oleh :

Novita Diastuti

185410195

**SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN
KOMPUTER**

**AKAKOM
YOGYAKARTA**

2020

HALAMAN PERSETUJUAN



Judul : Sistem Otomasisasi Daftar Hadir Manual Pada Pengadilan Negeri,
Hubungan Industrial Dan Tindak Pidana Korupsi Yogyakarta
Kelas IA

Nama : Novita Diastuti

NIM : 185410195

Pogram Studi : Teknik Informatika

Jenjang : Strata Satu (S1)

Tahun : 2020

Telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diselenggarakan di hadapan dosen
penguji seminar tugas akhir.

Telah diperiksa dan disetujui

Yogyakarta,

Mengetahui

Dosen Pembimbing,

Dr. Bambang Purnomosidi Dwi Putranto, S.Kom., S.E., MMSI.

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

SISTEM OTOMASISASI DAFTAR HADIR MANUAL PADA PENGADILAN NEGERI, HUBUNGAN INDUSTRIAL DAN TINDAK PIDANA KORUPSI YOGYAKARTA KELAS IA

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi dan dinyatakan
diterima untuk memenuhi sebagai syarat guna memperoleh Gelar Sarjana
Komputer Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer

Yogyakarta

Yogyakarta, Juli 2019

Mengesahkan

Dewan Penguji

Tanda Tangan

1

.....

2

.....

3 Dr. Bambang PDP, S.Kom., S.E., MMSI.

.....

Mengetahui

Ketua Program Studi Teknik Informatika

Dini Fakta Sari, S.T., M.T.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan YME karena telah memberikan rahmat-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul Sistem Otomasisasi Daftar Hadir Manual Pada Pengadilan Negeri, Hubungan Industrial Dan Tindak Pidana Korupsi Yogyakarta Kelas IA dengan lancar dan tepat pada waktunya. Pembuatan Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan kelulusan gelar Sarjana Teknik Informatika Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Dan Komputer Akakom Yogyakarta. Ucapan terima kasih penulis haturkan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Skripsi ini antara lain :

1. Ibu Dini Fakta Sari, S.T., M.T.selaku ketua program studi S1 Teknik Informatika STMIK Akakom.
2. Bapak Dr. Bambang PDP, S.Kom., S.E., MMSI., M.Kom. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan dalam penyusunan Skripsi ini.
3. Kedua orang tua, Suami tercinta yang telah memberikan doa, motivasi, dan segalanya.
4. Teman-teman S1 Teknik Informatika Akakom kelas malam yang telah membantu dalam segala hal.

Yogyakarta, 2020

Penulis

DAFTAR ISI

SKRIPSI	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Ruang Lingkup	4
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
BAB II	6
TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI	6
2.1 Tinjauan Pustaka	6
2.2 Dasar Teori	9
2.2.1 Presensi	9
2.2.2 MySQL	10
2.2.3 PHP	11
2.2.4 LARAVEL	12
2.2.5 XAMPP	12
2.2.6 UML	13
BAB III	14
ANALISIS DAN PERANCANGAN	14
3.1 Analisis Sistem	14
3.1.1 Analisis Proses Bisnis	14
3.1.2 Analisis Kebutuhan Sistem	15

3.1.3	Analisis Kebutuhan Software dan Hardware	15
3.2	Pemodelan	15
3.2.1	Use Case Diagram	16
3.2.2	Activity Diagram	18
3.2.3	Sequence Diagram	24
3.2.4	Class Diagram	29
3.3	Perancangan Sistem	31
3.3.1	Rancangan Basis Data	31
3.3.2	Relasi Antar Tabel	34
3.3.3	Rancangan Antar Muka	35
BAB IV	IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN	50
4.1	Implementasi dan Uji Coba Sistem	50
4.1.1	Login Aplikasi	50
4.1.2	Mengelola Data Admin	52
4.1.3	Mengelola Pegawai	53
4.1.4	Mengelola Data Komdanas	54
4.1.5	Mengelola Presensi Fingerprint	55
4.1.6	Mengelola Presensi Manual	59
4.1.7	Mengelola Data Kehadiran	61
4.1.8	Laporan Presensi	62
BAB V	PENUTUP	67
5.1	Kesimpulan	67
5.2	Saran	68
DAFTAR PUSTAKA		69

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian	6
Tabel 3.1 Struktur Tabel Admin	30
Tabel 3.1 Struktur Tabel Pegawai	31
Tabel 3.1 Struktur Tabel Data Komdanas	31
Tabel 3.1 Struktur Tabel Presensi.....	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Use Case Diagram Admin Absensi	17
Gambar 3.2 Activity Diagram Presensi Fingerprint	18
Gambar 3.3 Activity Diagram Presensi Manual.....	19
Gambar 3.4 Activity Diagram Kehadiran	20
Gambar 3.5 Activity Diagram Laporan	22
Gambar 3.6 Activity Diagram Input Data Admin	23
Gambar 3.7 Sequence Diagram Presensi Fingerprint	24
Gambar 3.8 Sequence Diagram Presensi Manual	25
Gambar 3.9 Sequence Diagram Kehadiran	26
Gambar 3.10 Sequence Diagram Laporan	28
Gambar 3.11 Sequance Diagram Input Data Pegawai.....	26
Gambar 3.12 Class Diagram Sistem.....	30
Gambar 3.12 Rancangan Relasi Antar Tabel	27
Gambar 3.13 Rancangan Antar Muka Halaman Login	28
Gambar 3.14 Rancangan Antar Muka Halaman Beranda.....	29
Gambar 3.15 Rancangan Antar Muka Halaman Presensi Fingerprint.....	30
Gambar 3.16 Rancangan Antar Muka Halaman Presensi Manual	30
Gambar 3.17 Rancangan Antar Muka Halaman Input Data Presensi Manual	31
Gambar 3.18 Rancangan Antar Muka Halaman Kehadiran.....	32
Gambar 3.19 Rancangan Antar Muka Halaman Input Data Kehadiran	38
Gambar 3.20 Rancangan Antar Muka Halaman Laporan.....	39
Gambar 3.21 Rancangan Antar Muka Halaman Laporan Perseorangan	40

Gambar 3.22 Rancangan Antar Muka Halaman Laporan Perjabatan.....	41
Gambar 3.23 Rancangan Antar Muka Halaman Master Data Komdanas	41
Gambar 3.24 Rancangan Antar Muka Halaman Input Data Master Data Komdanas	42
Gambar 3.25 Rancangan Antar Muka Halaman Master Data Pegawai.....	43
Gambar 3.26 Rancangan Antar Muka Halaman Input Data Pegawai	44
Gambar 3.27 Rancangan Antar Muka Halaman Data Admin.....	45
Gambar 3.28 Rancangan Antar Muka Halaman Input Data, Data Admin.....	45

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengadilan Negeri, Hubungan Industrial dan Tindak Pidana Korupsi Yogyakarta Kelas IA merupakan Pengadilan Tingkat Pertama yang dibentuk dengan Keputusan Presiden (Pasal 7 Undang – Undang Nomor 8 Tahun 2004, Pasal 9 Undang – undang Nomor 9 Tahun 2004, Pasal 7 Undang – Undang Nomor 7 Tahun 1989).

Menurut Peraturan Mahkamah Agung Nomor 7 Tahun 2016 tentang Penegakan Disiplin Kerja Hakim dan Pegawai pada Mahkamah Agung dan Badan Peradilan yang berada di bawahnya, pasal 4 mengatur hari kerja , jam kerja, jam istirahat, daftar hadir dan daftar pulang yang dilaksanakan melalui (*finger scan*/mesin kartu) dan manual.

Agar terlaksananya hal tersebut, Pengadilan Negeri , Hubungan Industrial dan Tindak Pidana Korupsi Yogyakarta Kelas IA harus menunjuk seorang petugas daftar hadir untuk mengelola data presensi pegawai. Pengadilan Negeri, Hubungan Industrial dan Tindak Pidana Korupsi Yogyakarta Kelas IA memiliki 126 pegawai

yang menempati 2 gedung dengan lokasi yang berbeda yaitu Gedung Pusat dan Gedung Tipikor. Gedung Pusat menggunakan aplikasi *mBio Hanvon* sedangkan data *finger* di Gedung Tipikor menggunakan aplikasi *Attendance Management*. Petugas daftar hadir harus mengambil data *finger* dan data manual dari kedua gedung. Selanjutnya data *finger* yang diambil digabungkan menggunakan aplikasi *Attendance Management*, data presensi manual untuk mengetahui pegawai yang mengisi daftar hadir dan pulang di Gedung Tipikor.

Sesuai dengan Peraturan Mahkamah Agung Nomor 7 Tahun 2016 yang mana petugas daftar hadir harus menginput rekapitulasi daftar hadir melalui aplikasi komunikasi data nasional (Komdanas) setiap minggu. Pengisian presensi dilakukan setiap hari untuk menghindari beban kerja di akhir bulan.

Komdanas merupakan sebuah aplikasi yang berfungsi sebagai media penyimpanan dan *database* sentral berisi data-data aset, kepegawaian, keuangan, dan remunerasi. Khusus bidang Kepegawaian, Organisasi dan Tata Laksana, petugas daftar hadir mengolah data presensi sesuai dengan aturan komdanas dimana data presensi kemudian digunakan sebagai bahan dalam pengajuan remunerasi.

Pegawai yang melakukan absen *finger* saja atau sebaliknya mengakibatkan data rekapitulasi presensi menjadi tidak lengkap. Untuk mengetahui status kehadiran pegawai diperlukan indentifikasi kehadiran pegawai pada absen *finger* dan absen manual agar sesuai dengan referensi komdanas. Sebelum menginputkan hasil rekapitulasi ke aplikasi Komdanas, data *finger* dan data manual harus sudah *match* dan lengkap.

Ketika terjadi pemadaman listrik, waktu pada mesin *finger* menjadi tidak sesuai dengan waktu saat itu sehingga pegawai mengisi absen manual sembari

menunggu petugas daftar hadir untuk memperbaiki mesin *finger*. Akibatnya, data di mesin *finger* tidak sesuai dengan absen manual. Dalam Peraturan Mahkamah Agung Nomor 7 Tahun 2016 Pasal 4 Ayat 2 Poin C “Jam kerja sebagaimana ditentukan di atas disesuaikan dengan kebutuhan pelaksanaan persidangan dan pekerjaan yang harus dilakukan di luar kantor dan di luar kantor dan di luar ketentuan jam kerja antara lain pemeriksaan setempat, sidang keliling, atau tugas/kebijakan lain.” Hal ini mengakibatkan pengidentifikasian pada absen *finger* dan manual menjadi lama. Petugas daftar hadir harus cermat dan melengkapi dengan bukti dokumen atau keterangan lainnya. Kebijakan atasan sebagai lampiran keterangan pada absen manual belum sepenuhnya dijelaskan dalam dokumen atau surat keterangan. Sehingga petugas daftar hadir kesulitan dalam menulis keterangan di absen manual. Ketentuan dalam Surat Edaran Nomor 2 Tahun 2017 menyebutkan aturan tentang Pembayaran dan Pertanggungjawaban Biaya Transportasi Bagi Aparatur Negara yang Menggunakan Fasilitas Kendaraan Dinas di Lingkungan Mahkamah Agung dan Badan Peradilan di Bawahnya, pada Bab V dijelaskan yang mana boleh absen di salah satu daftar hadir agar uang makan tidak terpotong dengan melampirkan surat tugas dan surat izin keluar kantor “ik” namun pegawai tidak mengisi daftar hadir ataupun daftar pulang sedangkan pegawai yang ditugaskan dengan sspd masih melakukan absen *finger* yang mana itu melanggar aturan komdanas. Kejelian inilah yang harus diperhatikan oleh petugas daftar hadir agar sesuai dengan aturan di referensi Komdanas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan tugas petugas daftar hadir tersebut maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : bagaimana membuat sistem yang dapat membantu petugas daftar hadir dalam merekapitulasi daftar hadir untuk Komdanas.

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup yang membatasi permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini antara lain :

- 1 Sumber data diambil daftar hadir *finger* yaitu Aplikasi *Management Attendace*, Aplikasi *Mbio Hanvon*, dan daftar hadir manual.
- 2 Aplikasi ini dibangun berbasis *website* menggunakan framework laravel 5.4 dan menggunakan *database* MySQL
- 3 Aplikasi di peruntukan bagi petugas daftar hadir Pengadilan Negeri, Hubungan Industrial dan Tindak Pidana Korupsi Yogyakarta Kelas IA.
- 4 Aplikasi ini bisa meng *-import* data dari *fingerprint* ke sistem.
- 5 Aplikasi ini bisa untuk menginputkan data dari presensi manual ke sistem.
- 6 Aplikasi ini dapat memberikan laporan kehadiran.
- 7 Aplikasi ini bisa (Create, Replace, Update, Delete) Komdanas.
- 8 Aplikasi ini bisa (Create, Replace, Update, Delete) Pegawai.
- 9 Aplikasi ini bisa (Create, Replace, Update, Delete) Admin.
- 10 Aplikasi ini menampilkan data pegawai yang mana petugas daftar hadir menginputkan data sesuai data yang ada pada daftar hadir manual maka pada aplikasi akan muncul data pegawai yang belum mengisi daftar hadir manual. Data pegawai yang belum mengisi daftar hadir manual akan dibandingkan dengan data pada *finger*, maka data *finger* yang kosong akan terisi, sedangkan

data *finger* yang masih kosong akan dibandingkan lagi dengan data kehadiran yang diinputkan petugas daftar hadir melalui aplikasi. Kemudian aplikasi akan menampilkan data sesuai referensi komdanas.

11 Aplikasi ini dapat memberikan :

1. Informasi status Referensi Komdanas.
2. Informasi kehadiran pegawai sebagai kelengkapan data pada daftar hadir manual.
3. Laporan rekapitulasi Komdanas kepada Sub Bagian Kepegawaian.
4. Monitoring kedisiplinan.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah membuat sistem yang dapat memudahkan proses perekapan daftar hadir ke Komdanas agar lebih efisien sehingga diharapkan dapat membantu membuat laporan remunerasi tepat waktu.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk mempermudah petugas daftar hadir memberikan laporan remunerasi yang telah sesuai berdasarkan aplikasi Komdanas kepada Kepala Sub Bagian Kepegawaian, Organisasi dan Tata Laksana.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan acuan utama dalam beberapa studi yang pernah dilakukan yang berkaitan dengan penelitian ini. Pada tabel 2.1 terdapat beberapa penelitian yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini dengan penjelasan di paragraf berikutnya.

Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian

Parameter Penulis	Objek	Bahasa Pemrograman	Interface
Hendri Ariyanto STMIK AKAKOM Yogyakarta (2016)	Aplikasi Presensi Mahasiswa Berbasis Web	Responsif / Adaptif Berbasis Web	Aplikasi ini berjalan sesuai kebutuhan untuk kemudahan dalam melakukan kegiatan presensi secara online
Dhanni Wibawa STMIK AKAKOM Yogyakarta (2016)	Aplikasi Presensi Kepegawaian Kelurahan menggunakan teknologi fingerprint (Studi kasus di kantor Kelurahan Sindumartani Ngemplak Sleman Yogyakarta)	Java dan PHP(Hypertext Preprocessor)	Sistem Presensi pegawai dengan mesin sidik jari untuk melakukan absensi pegawai kelurahan untuk harian maupun bulanan.
Segy Hendro Pratama Departemen Ilmu Komputer (2017)	Sistem Absensi Berbasis Rfid Menggunakan Raspberry Pi	PHP dan Python	Menerapkan sistem absensi karyawan berbasis RFID dengan raspberry pi sebagai server absensi.

Zukirah Ilmiana Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar (2016)	Analisis Perbandingan Penerapan Sistem Absensi Manual Dan Finger Print Terhadap Disiplin Pegawai Negeri Sipil Di Kantor Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Gowa		
Novita Diastuti (2019)	Sistem Otomatisasi Daftar Hadir Manual pada Pengadilan Negeri, Hubungan Industrial dan Tindak Pidana Korupsi Yogyakarta Kelas I A	PHP dan Laravel	Sistem Otomatisasi Daftar Hadir Manual sebagai Laporan ke KOMDANAS

Hendri Ariyanto (STMIK Akakom, 2016) membuat Aplikasi Presensi Berbasis Web. Hasil perancangan ini mempunyai fungsi untuk presensi mahasiswa dengan cara mahasiswa menginputkan data mahasiswa di dalam aplikasi presensi. Maka secara otomatis daftar mahasiswa yang melakukan presensi akan ceklist secara *real-time* dan dosen bisa melihat mahasiswa yang hadir sesuai urutan yang terdapat di dalam aplikasi. Proses perancangan Presensi Berbasis Web ini menggunakan bahasa pemrograman PHP, Database MySQL, HTML, dan *script* lainnya yang berfungsi untuk merancang *interface* yang *user friendly*.

Dhanni Wibawa (STMIK Akakom, 2016) Membuat Aplikasi Presensi Kepegawaian Kelurahan Menggunakan Teknologi Finger Print. Pembuatan

aplikasi ini bertujuan untuk memberikan kemudahan dalam presensi pegawai setiap harinya. Aplikasi ini dibangun menggunakan bahasa pemrograman Java, basis data MySQL.

Segy Hendro Pratama (Departemen Ilmu Komputer, 2017) Penelitian yang dilakukan adalah menerapkan sistem absensi karyawan berbasis RFID dengan Raspberry Pi sebagai server absensi. Pada RFID dibutuhkan dua *device* yaitu *RFID tag* dan *RFID reader*, umumnya pembacaan RFID tag dilakukan dengan jarak dekat antara *RFID tag* dan *RFID reader*, oleh karena itu konsep RFID bisa dikembangkan menjadi sistem absensi karyawan. *Radio frequency identification (RFID)* adalah sebuah teknologi untuk mengidentifikasi suatu objek dengan informasi yang dibawa melalui gelombang radio. Sedangkan Raspberry Pi sebagai *hardware* pengontrol RFID. Hal ini dikarenakan Raspberry Pi memiliki fungsi umum sebagai general-purpose computer yang dapat bertindak sebagai *server* dan dapat melakukan task yang lebih kompleks pada sisi software dengan dukungan bahasa pemrograman PHP dan Python yang akan digunakan pada sistem ini.

Zukirah Ilmiana (Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2016) Melakukan penelitian tentang disiplin Pegawai Negeri Sipil dengan membandingkan absensi manual dan absensi menggunakan fingerprint di lingkungan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab.Gowa. Dalam penelitian ini studi kasus pelanggaran yang diambil peneliti yaitu di Kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab.Gowa. Jenis pelanggaran yang dilakukan pegawai salah satunya adalah maraknya terjadi praktik titip presensi antar pegawai. Titip absen ini sering terjadi disaat Pegawai bersangkutan terlambat masuk kerja.

Dari hasil uji regresi yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan presensi manual tidak berpengaruh terhadap disiplin Pegawai Negeri Sipil. Hasil pengolahan dan komputerisasi dengan menggunakan program SPSS versi 2.0 diperoleh nilai t hitung $< t$ tabel dan nilai signifikan lebih besar dari 0.05 yang berarti bahwa tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan absensi manual terhadap disiplin Pegawai Negeri Sipil pada Kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Gowa. Sedangkan penerapan presensi *finger print* berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin Pegawai Negeri Sipil. Hal ini disebabkan karena dengan menggunakan presensi fingerprint pegawai tidak lagi dapat melakukan praktik titip presensi, bisa dilihat dari hasil penelitian yang diperoleh nilai t hitung $> t$ tabel dan nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin Pegawai Negeri Sipil pada Kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Gowa.

2.2 Dasar Teori

Dasar Teori dalam penelitian ini meliputi teori atau materi tentang Presensi, *Database MySQL*, Bahasa Pemrograman PHP, *Framework Laravel*, Aplikasi *XAMPP*, dan Diagram UML Presensi.

2.2.1 Presensi

Di sini juga ada kekeliruan dalam membuat suatu daftar kehadiran, sering kali ditulis Daftar Presensi, bila ditulis demikian berarti orang yang tanda tangan tidak hadir. Bila yang dimaksudkan adalah daftar kehadiran maka sebaiknya ditulis Daftar Presensi atau Lembar Presensi. Mengapa menggunakan kata presensi? karena kata presensi seperti yang tertulis di KBBI mengandung arti kehadiran.

Setelah mengetahui arti kata presensi, presensi dan harapannya, kita dapat menggunakan kata tersebut dengan tepat Perkuliahan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar jangan hanya bahasa asing saja yang dipelajari dengan baik dan benar. (Welly Prazh, 2013) baik dalam proses pemilihan, pemesanan, dan pembayaran yang dilakukan.

2.2.2 MySQL

Basis data adalah kumpulan data, yang dapat digambarkan sebagai aktivitas dari satu atau lebih organisasi yang berelasi. (Kristanto, 2003: 73). Dari pendapat lain menurut Nugroho (2011: 4), basis data adalah koleksi dari data-data yang terorganisasi mudah disimpan dan dimanipulasi. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan basis data adalah sekumpulan data terorganisasi dan saling berelasi sehingga data tersebut mudah untuk disimpan dan dimanipulasi.

Nugroho (2005: 1) menerangkan bahwa *MySQL* adalah sebuah program *database server* yang mampu menerima dan mengirimkan datanya dengan sangat cepat, *multi user*, serta menggunakan perintah standar *SQL (Structures Query Language)*

MySQL adalah salah satu aplikasi atau *software* DBMS (*Database Management System*) atau Sistem Manajemen Basis Data. Yaitu sebuah aplikasi yang digunakan untuk menyimpan, mengelola, dan menampilkan data.

Nugroho (2005: 2) juga mengungkapkan kelebihan *MySQL* dibandingkan dengan *software* DBMS lain, diantaranya adalah :

- a. *MySQL* adalah sebuah *Software* database yang *OpenSource*, artinya program ini bebas digunakan oleh siapa saja tanpa harus membayar atau membeli lisensi atau sertifikat resmi dari pembuatnya.
- b. *MySQL* merupakan sebuah *database server*, dengan begitu *database* dapat terhubung dengan media internet sehingga dapat diakses dari jarak jauh.
- c. *MySQL* merupakan sebuah *client*. Selain menjadi *server* yang melayani permintaan, *MySQL* juga dapat melakukan *query* yang mengakses *databases* pada *server*.
- d. *MySQL* dapat merima *query* yang tertumpuk dalam suatu permintaan atau yang disebut *Multi-Threading*.
- e. *MySQL* sebagai database dapat menyimpan data dengan jumlah dan ukuran yang sangat besar hingga ukuran gigabyte sekalipun.

2.2.3 PHP

Ulman (2003) dalam bukunya menjelaskan PHP pada awalnya diciptakan oleh Rasmus Lerdof pada tahun 1994. Pada saat itu PHP kepanjangan dari “*Personal Home Page*” yang sekarang dikenal dengan “*PHP: Hypertext Preprocessor*”. PHP merupakan bahasa pemrograman yang dapat dituliskan di dalam *script* HTML, karena PHP juga bagian dari HTML yang berfungsi untuk membuat *Website* lebih dinamis dan lebih mudah diakses. Menurut Vasawani (2002: 1-2), PHP bersifat *open source* dan dapat digunakan oleh banyak system operasi seperti Windows, Macintosh, UNIX termasuk Linux. Selain itu PHP dapat terhubung dengan beberapa jenis

database salah satunya yang paling sering digunakan dan bersifat *open source* yaitu *MySQL*.

2.2.4 LARAVEL

Laravel adalah sebuah *framework* PHP yang dirilis dibawah lisensi MIT, dibangun dengan konsep MVC (*Model View Controller*). Laravel adalah pengembangan *website* berbasis MVC yang ditulis dalam PHP yang dirancang untuk meningkatkan kualitas perangkat lunak dengan mengurangi biaya pengembangan awal dan biaya pemeliharaan, dan untuk meningkatkan pengalaman bekerja menggunakan aplikasi dengan menyediakan sintaks yang ekspresif, jelas dan menghemat waktu.

Laravel merupakan salah satu framework yang sedang populer saat ini. Selain mempunyai sifat *open source*, Laravel didesain khusus dengan maksud untuk membantu developer terutama membuat web dengan sintaks sederhana, elegan, ekspresif serta menyenangkan. Dengan kata lain. Laravel merupakan aplikasi web yang didukung oleh sintaks yang elegan dan ekspresif. David Naista (2017).

2.2.5 XAMPP

Xampp berfungsi sebagai server yang berdiri sendiri (*localhost*), yang terdiri atas program *Apache HTTP Server*, *MySQL Database*, dan penerjemah bahasa yang ditulis dengan bahasa pemrograman PHP dan Perl. Nama XAMPP merupakan singkatan dari X (empat sistem operasi apapun), Apache, MySQL, PHP dan Perl. Program ini tersedia dalam GNU *General Public*

License dan bebas, merupakan web server yang mudah digunakan yang dapat melayani tampilan halaman web yang dinamis.

2.2.6 UML

Menurut Munawar(2005), UML (*Unified Modelling Language*) adalah salah satu alat bantu yang sangat handal di dunia pengembangan sistem yang berorientasi obyek. Hal ini disebabkan karena UML menyediakan bahasa pemodelan visual yang memungkinkan bagi pengembang sistem untuk membuat cetak biru dalam bentuk yang baku, mudah dimengerti serta dilengkapi dengan mekanisme yang efektif untuk berbagi dan mengkomunikasikan rancangan dengan yang lain.

BAB III

ANALISIS DAN PERANCANGAN

3.1 Analisis Sistem

Aplikasi yang akan dibangun merupakan sebuah aplikasi otomatisasi presensi yang mana memudahkan petugas daftar hadir dalam melakukan rekapitulasi presensi sesuai dengan referensi Komdanas dengan menggunakan *Framework* Laravel.

Dalam membangun aplikasi ini, diperlukan beberapa tahapan analisis, yaitu analisis proses bisnis, analisis kebutuhan sistem, analisis kebutuhan software dan hardware, juga perancangan sistem seperti pemodelan dan rancangan antar muka aplikasi.

3.1.1 Analisis Proses Bisnis

Pada analisis proses bisnis didapat hasil sebagai berikut :

- Petugas daftar hadir melakukan login ke aplikasi otomatisasi presensi. Apabila telah login maka akan muncul tampilan beranda.
- Petugas daftar hadir meng-*import* data *finger print* ke sistem, kemudian sistem akan menampilkan data presensi *finger print* ke layar.
- Petugas daftar hadir menginputkan data presensi manual hadir dan pulang ke menu aksi pada sistem. Maka sistem akan membandingkan data presensi *finger print* dengan manual dan menampilkan data presensi hadir dan pulang yang masih kosong juga pegawai yang lupa mengisi data presensi manual.
- Petugas daftar hadir menginputkan status kehadiran pegawai dan *e-doc* untuk di *upload*. Maka sistem akan menampilkan data presensi pegawai sesuai referensi Komdanas.

- Petugas daftar hadir mencetak laporan kehadiran per hari.

3.1.2 Analisis Kebutuhan Sistem

Analisis kebutuhan sistem dalam membangun aplikasi ini meliputi :

- 1) Kebutuhan Input yang terdiri atas : daftar hadir manual hadir dan pulang, daftar hadir *finger print*, data kehadiran dan referensi Komdanas
- 2) Kebutuhan Proses yang terdiri atas : proses olah data, proses pencarian dan proses perbandingan data.
- 3) Kebutuhan Output yang terdiri atas : data rekapitulasi presensi yang sesuai referensi Komdanas, Laporan Presensi Harian dan Bulanan.

3.1.3 Analisis Kebutuhan Software dan Hardware

- 1) Kebutuhan *software*

Software yang dibutuhkan dalam membangun aplikasi ini adalah: Microsoft Visio, Framework Laravel, Microsoft Visual Studio Code, XAMPP, MySQL, Mozilla Firefox, Chrome, Domain dan Hosting.

- 2) Kebutuhan *Hardware*

Hardware yang digunakan dalam membangun aplikasi ini adalah Processor Intel ® Core™ i5-8250U CPU @1.60GHz 1.80GHz, RAM 4GB, HDD 500GB.

3.2 Pemodelan

Adapun pemodelan yang digunakan dalam membangun aplikasi ini adalah sebagai berikut :

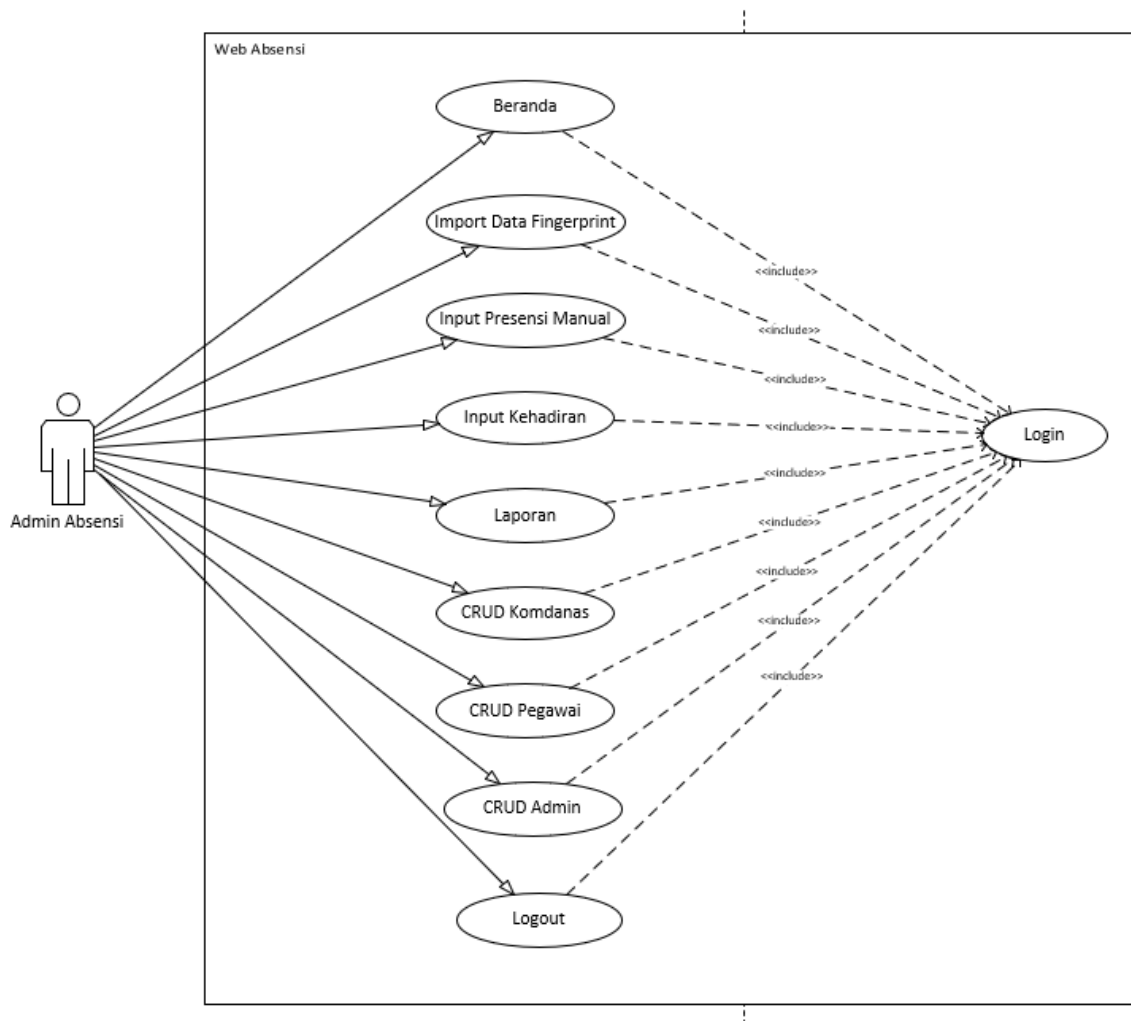
- 1) *Use case diagram*

- 2) *Activity* diagram
- 3) *Sequence* diagram
- 4) *Class* diagram

3.2.1 Use Case Diagram

Pada *use case* diagram gambar 3.1 di bawah ini terdapat satu aktor yaitu Admin Presensi. Dimana sebelum masuk ke sistem, Admin Presensi harus melakukan login terlebih dahulu. Disini terdapat beberapa fitur bagi Admin Presensi yaitu Presensi Finger yakni untuk meng-*import data finger print* setelah selesai maka akan masuk ke menu Presensi Manual yang mana Admin Presensi akan memilih menu per Jabatan dan menginputkan data sesuai daftar hadir manual ke dalam sistem.

Gambar 3.1 Use Case Diagram Admin Absensi



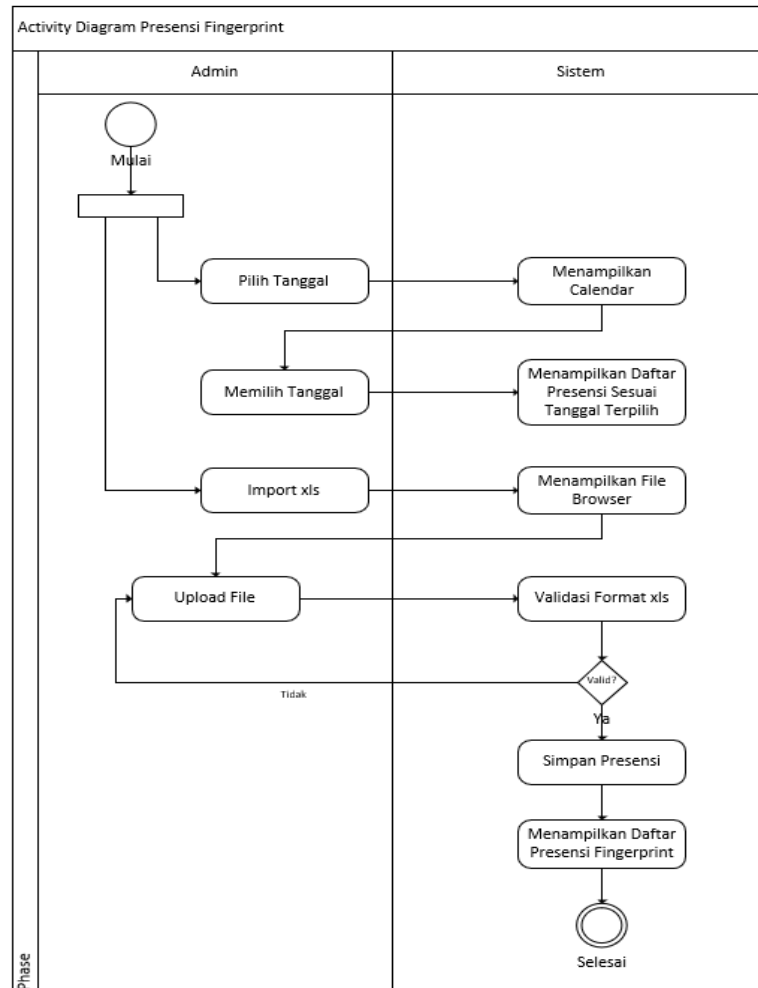
Gambar 3.2 Use Case Diagram Admin Absensi

Pada *usecase* Gambar 3.2 menjelaskan fitur-fitur aplikasi yang dapat diakses oleh Admin Presensi. Sebelum Admin Presensi bisa mengakses semua fitur aplikasi terlebih dahulu harus melakukan login. Setelah melakukan login langsung dibawa ke halaman Beranda Aplikasi. Admin Presensi dibagi menjadi dua level, yaitu Super Admin dan Admin biasa. Untuk Admin biasa terdapat menu Presensi *Finger Print*, Presensi Manual, Kehadiran, dan Laporan. Sedangkan Super admin terdapat menu tambahan yaitu, Master Komdanas, Master Pegawai, dan Data Admin.

3.2.2 Activity Diagram

Perancangan Activity Diagram pada sistem ini meliputi :

1. Activity Diagram Presensi Fingerprint



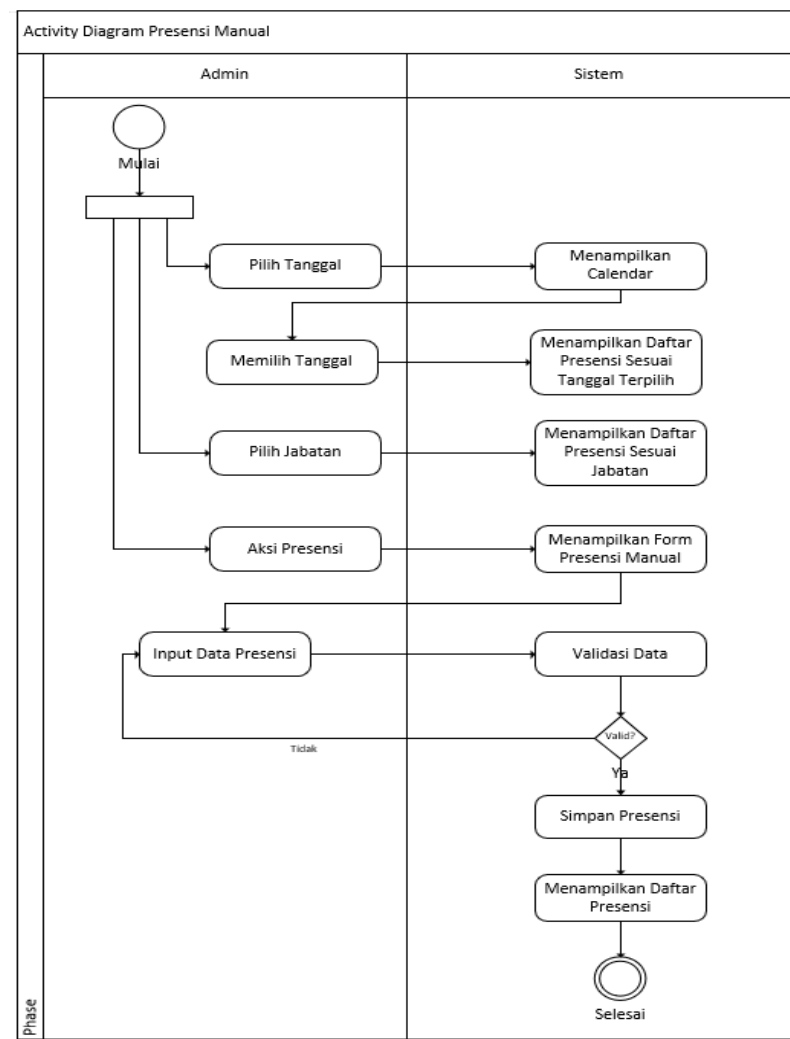
Gambar 3.2 Activity Diagram Presensi Fingerprint

Pada aktivitas diagram di gambar 3.2 dijelaskan bahwa admin dapat melakukan import file presensi sesuai ketentuan format dari sistem. Sebelumnya terdapat form tanggal yang terisi *default* tanggal hari ini, namun admin dapat mengubah tanggal tersebut. Lalu admin dapat melakukan upload file presensi, kemudian sistem melakukan validasi format file dokumen. Jika format file tidak sesuai maka sistem memberi tahu kepada Admin dan apabila

validasi berhasil maka data presensi disimpan di sistem sesuai tanggal. Selanjutnya Admin dibawa ketampilan daftar pegawai yang melakukan presensi *Finger Print*.

2. Activity Diagram Presensi Manual

Gambar 3.3 Activity Diagram Presensi Manual

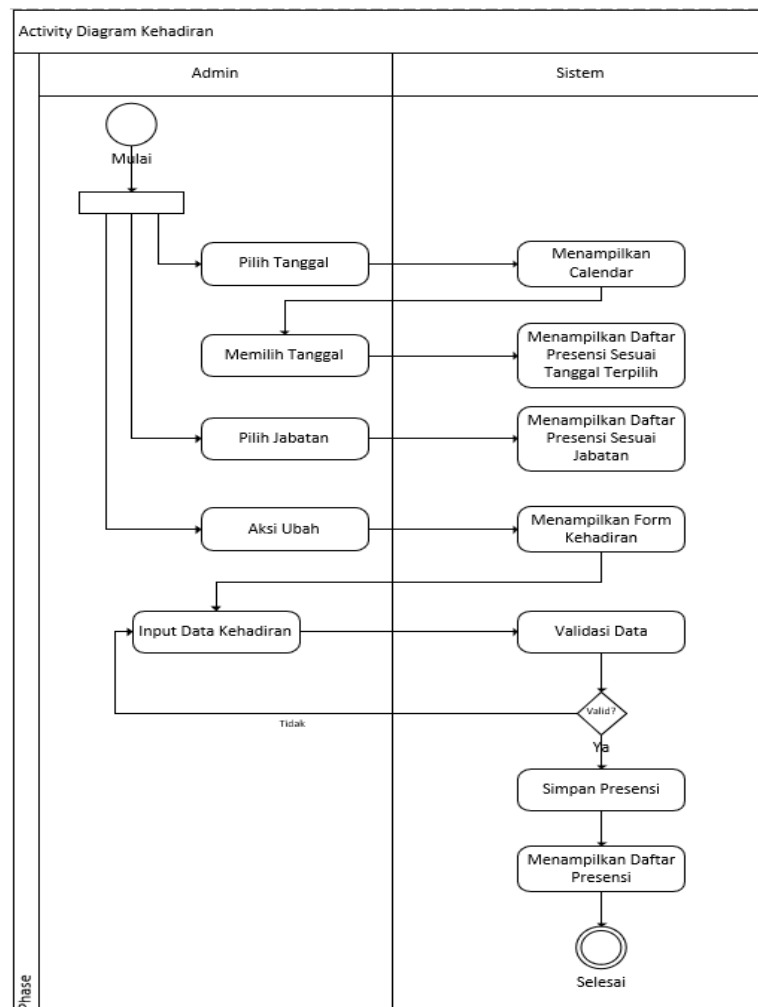


Pada aktivitas diagram Gambar 3.3 ditunjukkan proses presensi manual. Seperti pada presensi *Finger Print*, terdapat form tanggal yang berisi tanggal *default* dan dapat diubah oleh Admin. Pada presensi manual ini ditampilkan semua pegawai untuk dilakukan presensi manual sesuai data dokumen presensi manual. Terdapat pula filter jabatan untuk menampilkan

pegawai sesuai jabatan tertentu saja agar memudahkan admin presensi melakukan pencocokan data. Dari daftar pegawai tersebut admin presensi dapat melakukan aksi pada tiap-tiap pegawai yang akan menampilkan form presensi manual pegawai yang dimaksud. Setelah admin presensi mengisi form presensi manual sistem terlebih dahulu melakukan validasi data, setelah itu sistem akan menyimpan presensi manual dan kembali ke tampilan daftar pegawai.

3. Activity Diagram Kehadiran

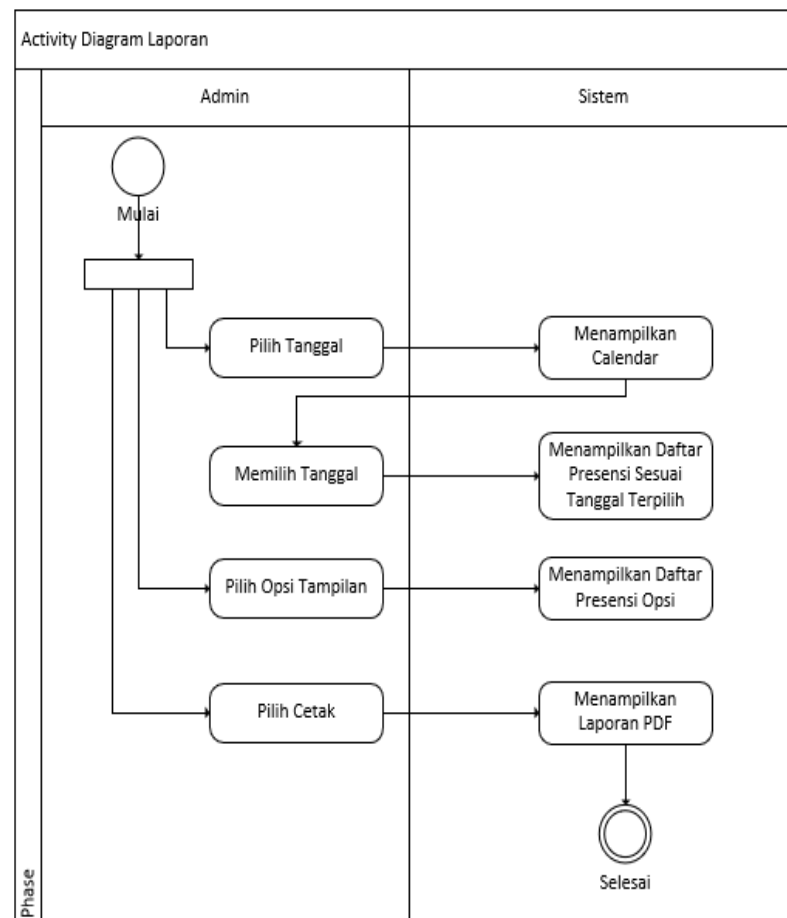
Gambar 3.4 Activity Diagram Kehadiran



Activity diagram kehadiran yang ditunjukkan pada Gambar 3.4 menjelaskan tentang menu kehadiran. Pada menu ini ditampilkan daftar pegawai yang datanya tidak ada proses presensi *Finger Print* atau presensi manual atau dapat disimpulkan menampilkan daftar pegawai yang presensinya bermasalah. Pada menu ini Admin dapat memasukkan alasan ketidakhadiran pegawai. Terdapat form tanggal yang berisi tanggal default dan dapat diubah oleh Admin. Terdapat pula filter jabatan untuk menampilkan pegawai sesuai jabatan. Admin dapat memasukkan data alasan ketidakhadiran pegawai dengan memilih tombol aksi pada daftar pegawai. Kemudian sistem akan menampilkan form kehadiran, setelah admin memasukkan data kehadiran pegawai yang dimaksud kemudian sistem melakukan *validasi* data dan apabila *valid* data akan disimpan kemudian sistem akan menampilkan data pegawai seperti sebelumnya.

4. Activity Diagram Laporan

Gambar 3.5 Activity Diagram Laporan

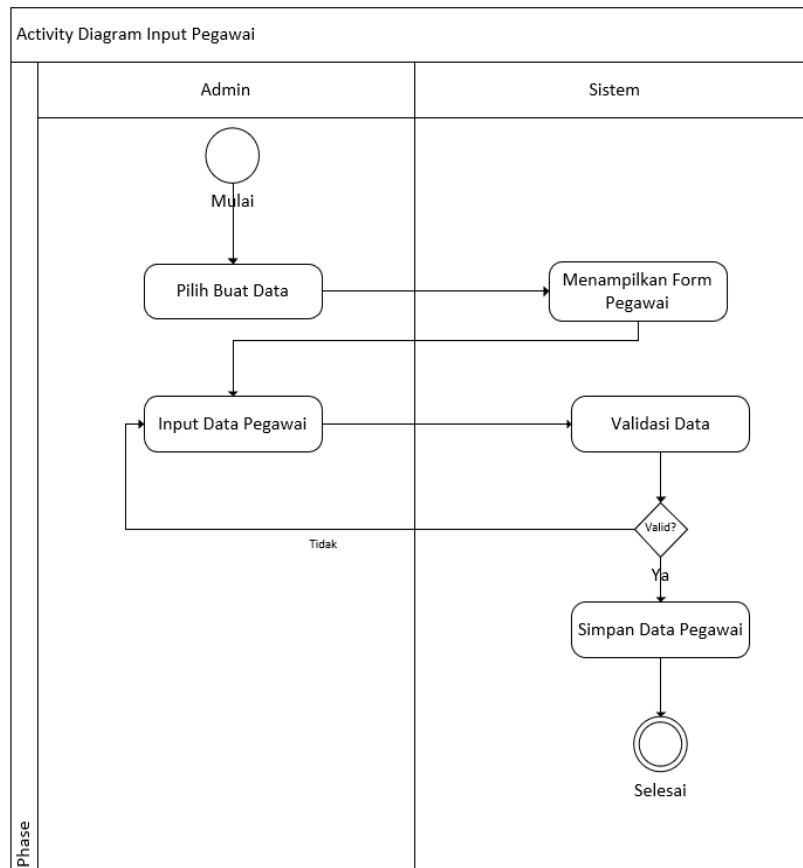


Gambar 3.5 Activity Diagram Laporan

Activity diagram laporan ditunjukkan pada Gambar 3.5 menjelaskan tentang menu laporan presensi pegawai. Sistem menampilkan daftar presensi pegawai sesuai tanggal yang dipilih oleh Admin. Selain tanggal Admin dapat melakukan filter tampilan dengan beberapa opsi yaitu, presensi semua pegawai, presensi pegawai yang tidak lengkap, presensi pegawai perseorangan. Terdapat pula fitur cetak laporan, jika fitur tersebut dipilih oleh Admin maka sistem akan mencetak laporan dalam bentuk pdf.

5. Activity Diagram Input Data Pegawai

Gambar 3.6 Activity Diagram Input Data Admin



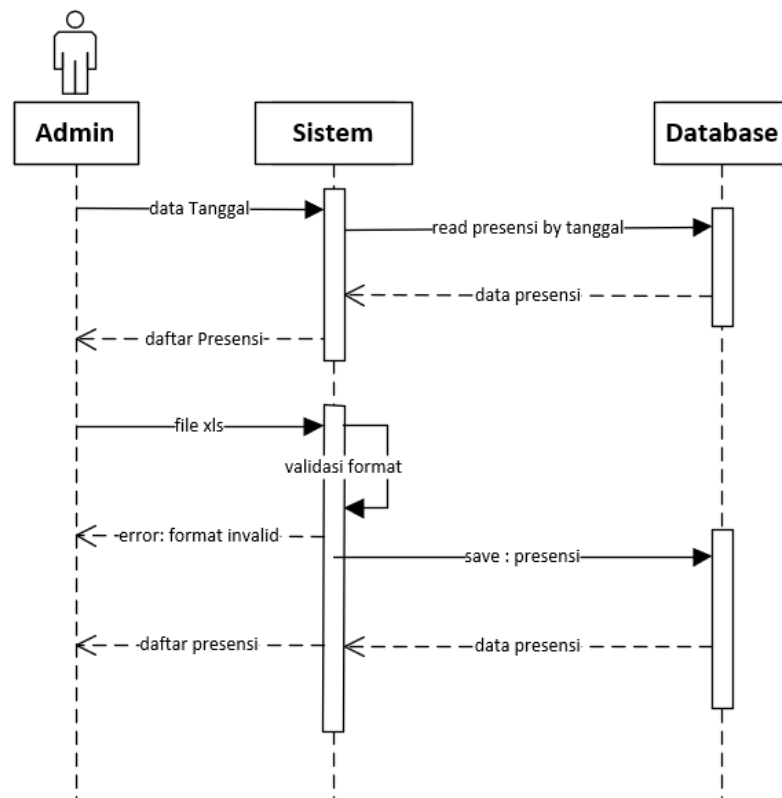
Menu input data pegawai ditunjukkan pada Gambar 3.6 yang dapat diakses oleh Superadmin. Activity diagram tersebut menjelaskan proses memasukkan data pegawai pada sistem. Setelah Superadmin memilih menu buat data pegawai sistem akan menampilkan form data pegawai, kemudian Superadmin mengisi data pegawai sesuai form yang tersedia. Setelah itu sistem akan melakukan validasi data, jika data yang dimasukkan salah maka sistem menampilkan informasi kesalahan, dan jika data sudah benar sistem akan menyimpan data tersebut di *database*.

3.2.3 Sequence Diagram

Sequence Diagram pada sistem ini meliputi:

1. Sequence Diagram Presensi Fingerprint

Gambar 3.7 Sequence Diagram Presensi Fingerprint

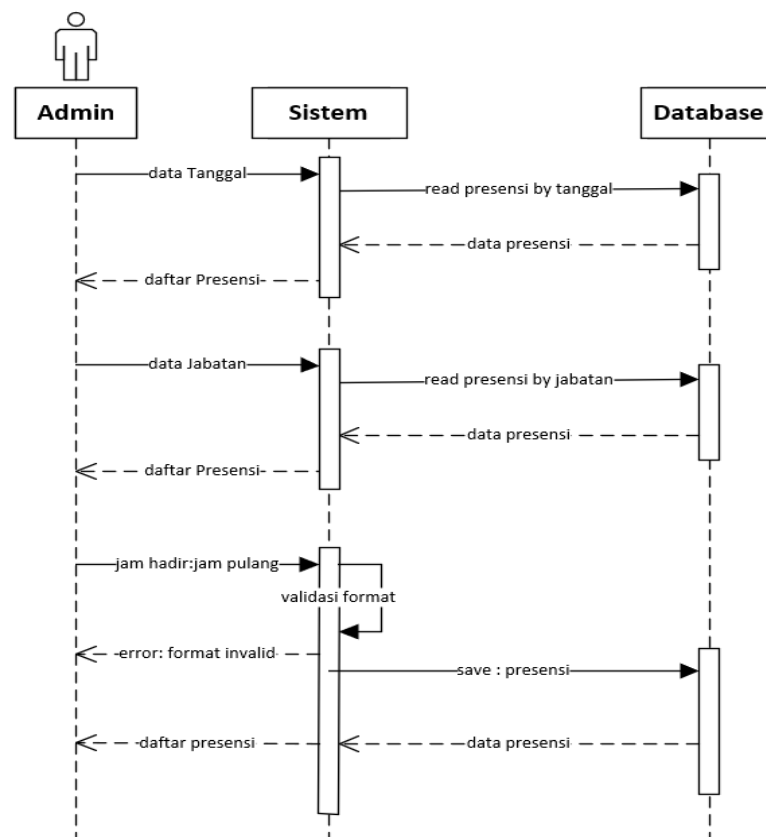


Sequence diagram pada Gambar 3.7 menjelaskan tentang proses memasukkan data dokumen presensi *fingerprint* ke sistem. Pertama admin presensi memilih tanggal presensi, kemudian sistem menampilkan daftar pegawai yang melakukan presensi *fingerprint* pada tanggal tersebut. Selanjutnya admin presensi mengupload dokumen xls presensi *fingerprint*, kemudian sistem melakukan validasi format dokumen yang diupload. Format urutan data presensi di dalam dokumen haruslah sesuai ketentuan sistem, jika tidak sesuai maka sistem akan memberikan informasi jika dokumen yang diupload tidak sesuai format. Sebaliknya jika dokumen sesuai format yang

diminta sistem maka sistem kemudian akan menyimpan data presensi pegawai seperti yang ada di dalam dokumen. Setelah proses penyimpanan selesai sistem akan menampilkan daftar pegawai yang melakukan presensi *fingerprint*.

2. Sequence Diagram Presensi Manual

Gambar 3.8 Sequence Diagram Presensi Manual

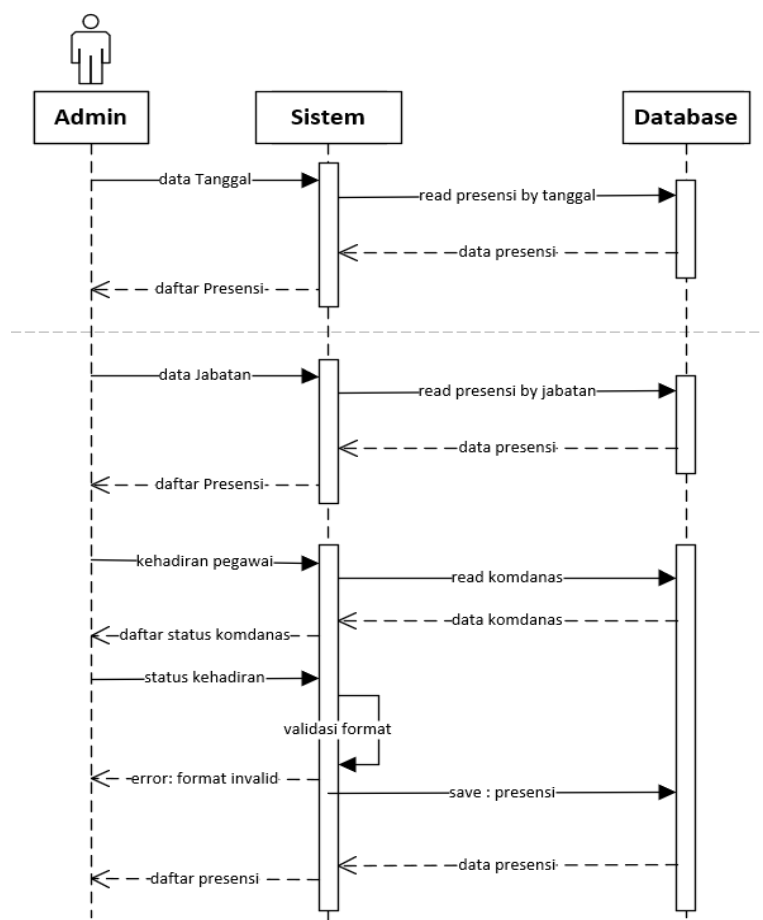


Gambar 3.8 adalah *sequence* diagram yang menjelaskan proses presensi manual. Pertama-tama admin dapat memilih tanggal presensi, kemudian sistem akan menampilkan daftar pegawai dan status presensi manual pada tanggal tersebut. Admin presensi juga dapat memilah daftar pegawai sesuai jabatan dengan memilih opsi filter jabatan. Hal tersebut akan memudahkan admin presensi mengingat bentuk dokumen presensi manual juga berdasarkan jabatan. Kemudian Admin dapat menginputkan jam hadir

dan jam pulang pegawai tertentu dan menyimpannya pada sistem. Sebelum disimpan oleh sistem dilakukan proses validasi data, dimana jam pulang harus lebih besar dari jam masuk. Setelah validasi selesai sistem akan menyimpan data presensi di dalam *database* kemudian menampilkan daftar pegawai dengan status presensi terbaru.

3. Sequence Diagram Kehadiran

Gambar 3.9 Sequence Diagram Kehadiran

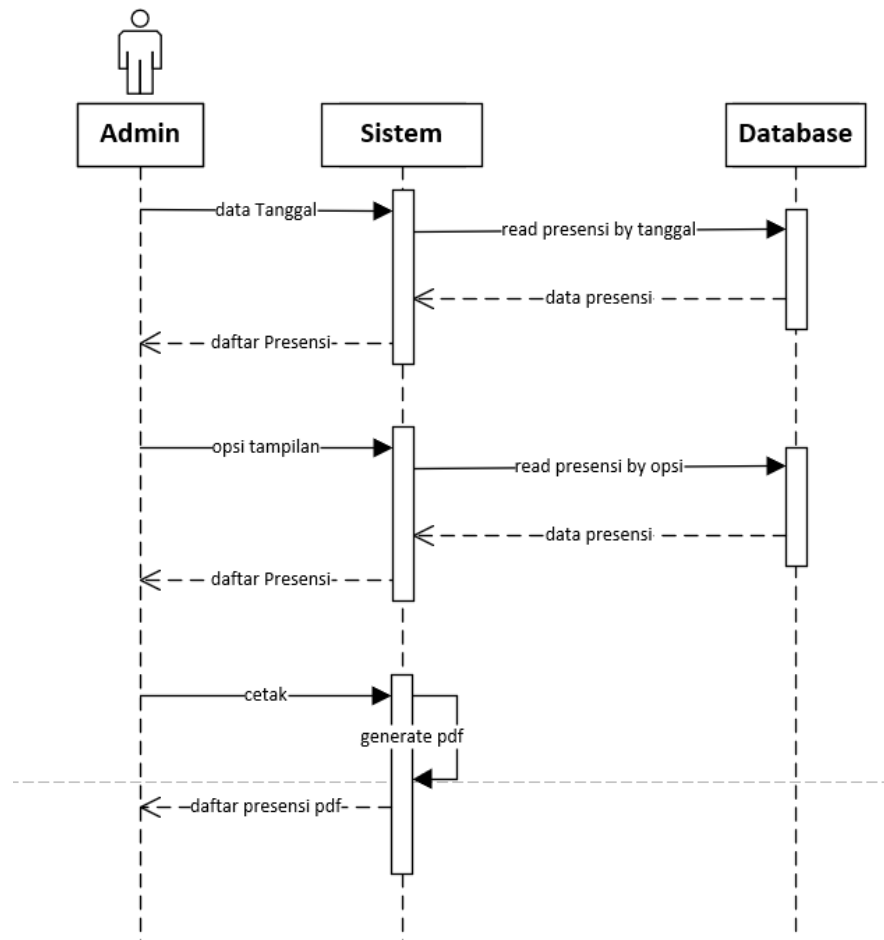


Pada Gambar 3.9 dijelaskan tentang *sequence* diagram kehadiran. Di menu kehadiran sistem akan menampilkan daftar pegawai yang presensi *fingerprint* atau presensi manual tidak lengkap, dari situ admin presensi bisa memasukkan alasan pegawai tidak bisa melengkapi presensinya. Peratama-tama admin presensi dapat memilih tanggal presensi, kemudian sistem akan

menampilkan daftar presensi pegawai pada tanggal tersebut. Kemudian admin presensi dapat memilah daftar pegawai sesuai dengan jabatannya. Setelah itu admin presensi dapat memilih kehadiran pegawai dan oleh sistem akan dibawa ke form kehadiran pegawai tersebut. Sistem akan menampilkan daftar status kehadiran komdanas yang dapat dipilih oleh admin presensi untuk memberikan status kehadiran pegawai terkait. Admin juga dapat mengupload surat keterangan status kehadirannya. Setelah itu admin menyimpan data status pegawai ke dalam sistem, jika data status kehadiran sudah lengkap sistem akan menyimpan ke dalam database. Kemudian sistem akan membawa admin ke tampilan daftar pegawai seperti sebelumnya.

4. Sequence Diagram Laporan

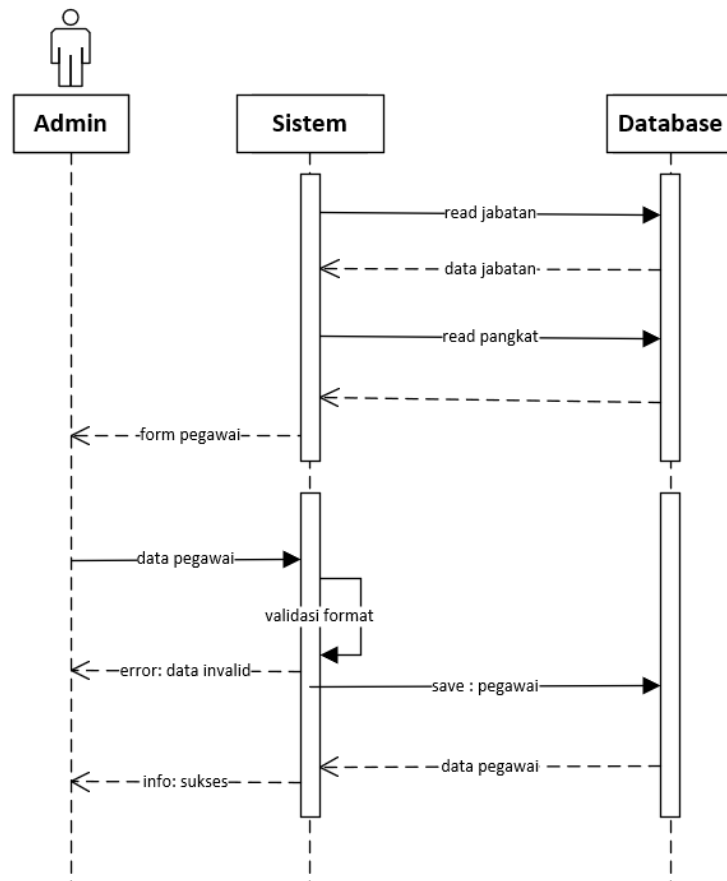
Gambar 3.10 Sequence Diagram Laporan



Sequence diagram pada Gambar 3.10 menjelaskan tentang proses laporan presensi. Admin presensi dapat memilih tanggal kemudian sistem akan menampilkan daftar presensi pegawai pada tanggal tersebut. Selain itu admin presensi dapat memilih opsi semua presensi atau presensi yang tidak lengkap saja dan sistem akan menampilkan daftar presensi sesuai opsi yang dipilih oleh admin. Dan juga admin dapat memilih semua presensi, presensi perseorangan, atau presensi perjabatan. Terdapat pula fitur cetak yang jika dipilih sistem akan mencetak daftar presensi pegawai dalam bentuk pdf.

5. Sequence Diagram Input Data Pegawai

Gambar 3.11 Sequence Diagram Input Data Pegawai

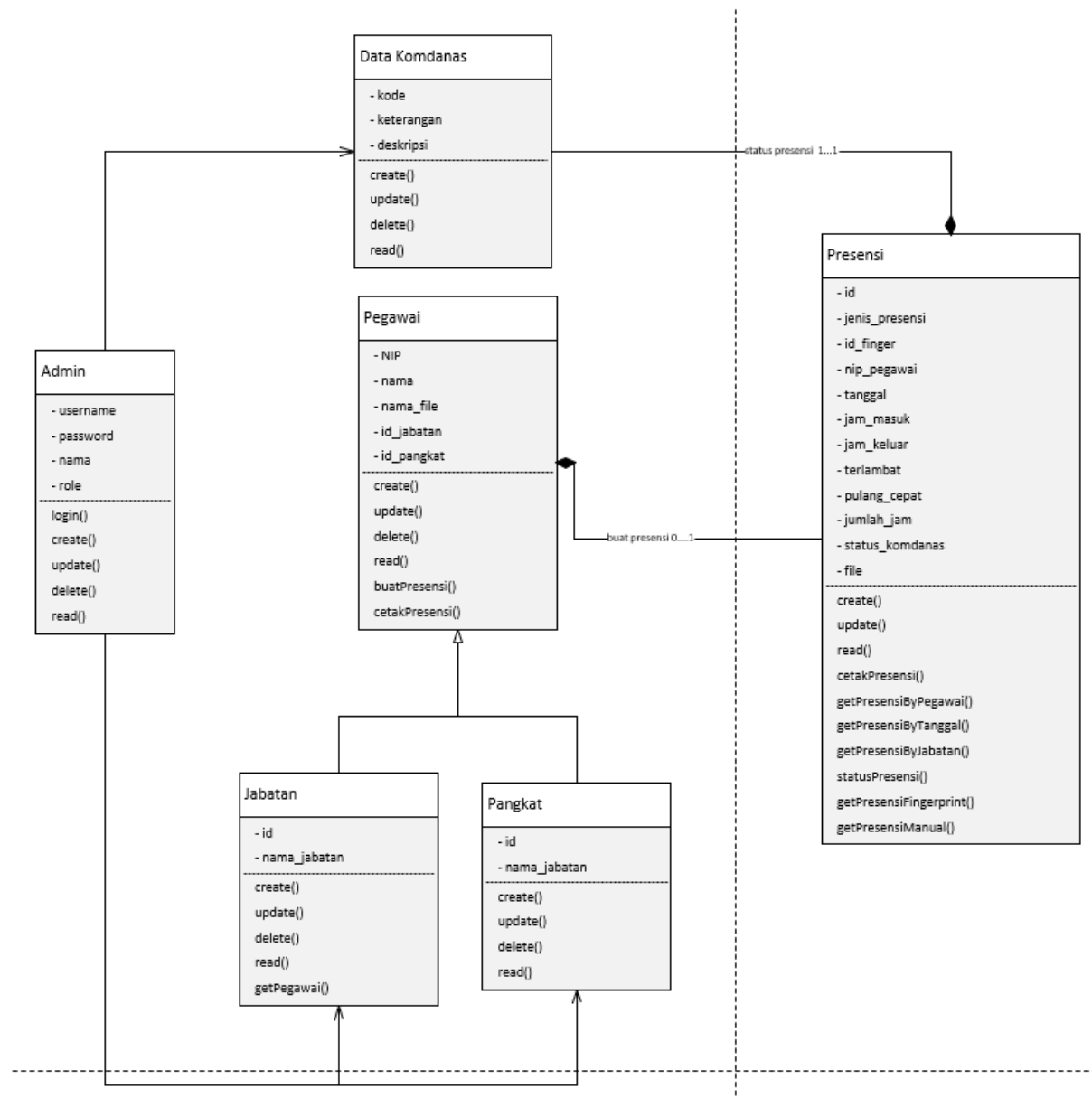


Pada Gambar 3.11 adalah sequence diagram yang menjelaskan tentang proses input data pegawai. Pertama-tama sistem akan membaca *database* untuk mendapatkan daftar jabatan dan daftar pangkat, kemudian sistem menampilkan form pegawai dengan pilihan daftar jabatan dan pangkat tersebut. Admin presensi mengisi semua data pegawai sesuai dengan form yang ditampilkan dan memerintahkan sistem untuk menyimpannya. Sebelum sistem menyimpan data ke dalam database dilakukan validasi data pegawai dahulu, jika data tidak lengkap akan diberitahukan ke admin, sebaliknya jika data lengkap sistem akan menyimpan data pegawai ke dalam database.

3.2.4 Class Diagram

Berikut ini adalah gambaran *class* diagram untuk *use case* yang ditunjukkan pada Gambar 3.12

Gambar 3.12 Class Diagram



3.3 Perancangan Sistem

Pada perancangan sistem ini dijelaskan keseluruhan perancangan sistem yang meliputi Rancangan Basis Data, Penjelasan Relasi Antar Tabel pada Basis Data, dan Perancangan Antar Muka.

3.3.1 Rancangan Basis Data

Rancangan *database* yang dibuat dalam membangun sistem ini adalah sebagai berikut :

1. Struktur tabel admin

Tabel admin akan menampung data admin sebagai *user* tunggal di dalam sistem. Struktur tabel admin dapat dilihat pada Tabel 3.1

Tabel 3.1 Struktur Tabel admin

Kolom	Tipe	Keterangan
Username	Varchar(16)	Primary Key
Password	Varchar(32)	Kata sandi
Nama	Varchar(50)	Nama admin
Role	Integer(1)	Role admin, 1 untuk Superadmin dan 2 untuk admin biasa

2. Struktur tabel pegawai

Untuk data pegawai akan disimpan pada tabel pegawai, memiliki relasi dengan tabel jabatan dan tabel pangkat. Adapun struktur tabel pegawai dapat dilihat pada Tabel 3.4.

Tabel 3.2 Struktur Tabel pegawai

Kolom	Tipe	Keterangan
NIP	Varchar(50)	NIP sebagai Primary Key
Id_jabatan	Integer(11)	<i>Foreign Key</i> ke tabel jabatan
Id_pangkat	Integer(11)	<i>Foreign Key</i> ke tabel jabatan
Nama	Varchar(50)	Nama pegawai
Nama_file	Varchar(50)	Nama yang sesuai dengan yang disimpan di file xlsx
Jam_masuk	Time	Jam masuk pegawai
Jam_pulang	Time	Jam pulang pegawai

Tabel 3.2 Struktur Tabel pegawai

3. Struktur tabel data_komdanas

Tabel data_komdanas adalah tabel untuk menyimpan master data rekomendasi komdanas. Struktur dari tabel data_komdanas dapat dilihat tabel berikut ini:

Tabel 3.3 Struktur Tabel data_komdanas

Kolom	Tipe	Keterangan
Kode	Varchar(16)	Kode sebagai Primary Key
Keterangan	Varchar(100)	Keterangan data komdanas

Deskripsi	Varchar(250)	Deskripsi lengkap data komdanas
-----------	--------------	---------------------------------

4. Struktur tabel presensi

Tabel presensi untuk menyimpan data presensi pegawai, pada tabel ini terdapat relasi dengan tabel pegawai dan relasi dengan tabel data_komdanas.

Adapun struktur tabel presensi dapat dilihat berikut ini:

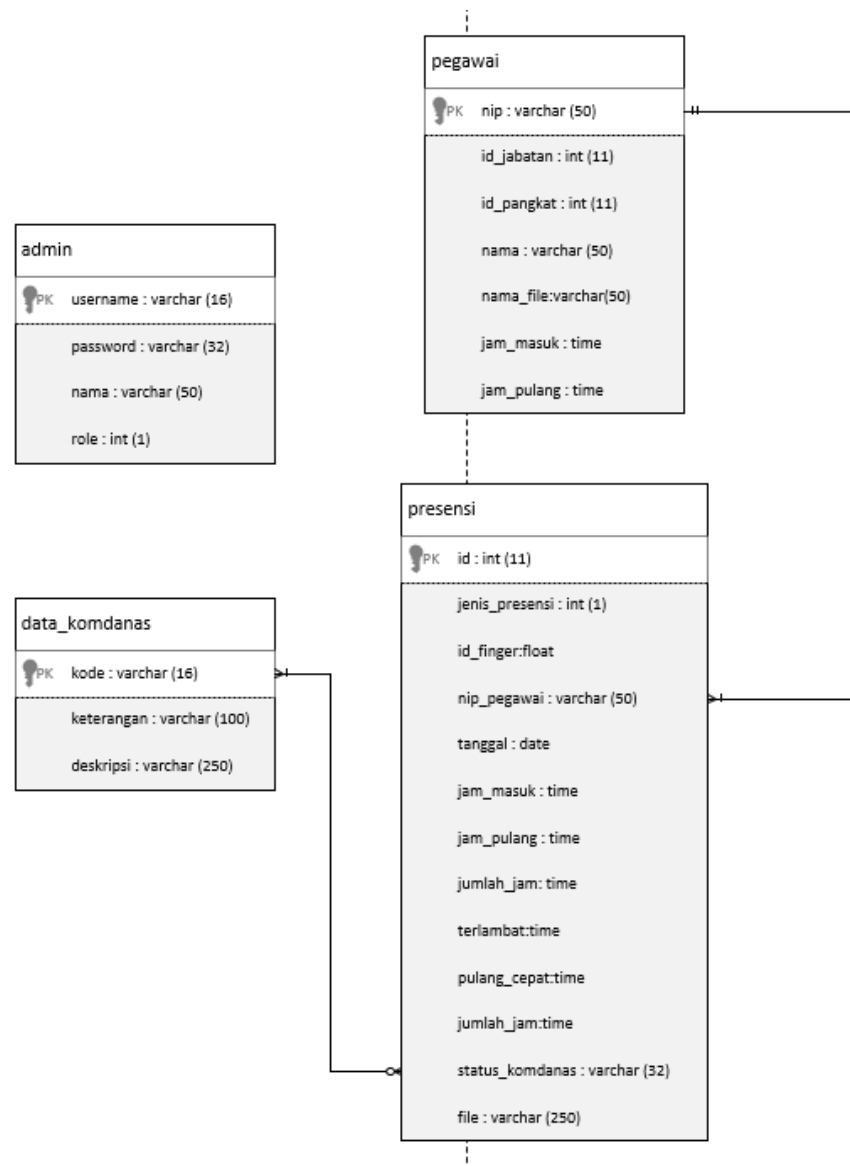
Tabel 3.4 Struktur Tabel presensi

Kolom	Tipe	Keterangan
Id	Integer(11)	Primary Key auto increment
Jenis_presensi	Integer(1)	Jenis presensi mewakili presensi fingerprint, presensi manual, dan kehadiran
Id_finger	Float	Nomor data fingerprint
Nip_pegawai	Varchar(50)	<i>Foreign Key</i> ke tabel pegawai
Tanggal	Date	Tanggal presensi
Jam_masuk	Time	Jam masuk presensi
Jam_pulang	Time	Jam pulang presensi
Terlambat	Time	Jumlah jam terlambat
Pulang_cepat	Time	Jumlah jam pulang cepat
Jumlah_jam	Time	Jumlah jam kerja

Status_komdanas	Varchar(32)	Kode Komdanas
File	Varchar(50)	url penyimpanan file dokumen kehadiran

3.3.2 Relasi Antar Tabel

Relasi antar tabel yang dibuat dalam membangun sistem ini dapat dilihat pada Gambar 3.13. Relasi antar tabel merupakan gambaran utuh dari *database* dengan tabel sesuai dengan yang dijelaskan pada Struktur tabel di atas.



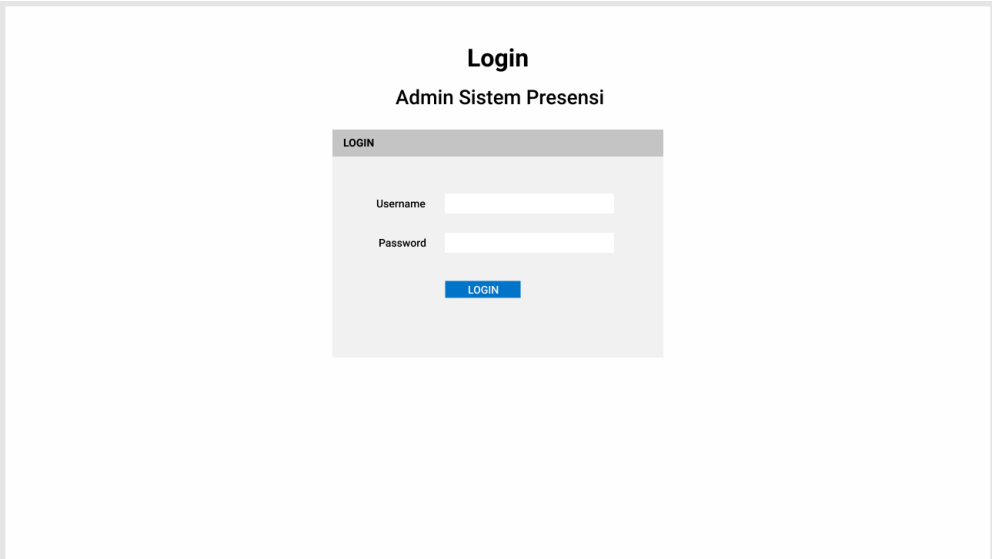
Gambar 3.13 Rancangan Relasi Antar Tabel

Pada Gambar 3.13 dapat dilihat bahwa tabel jabatan dan tabel pangkat memiliki relasi one to many dengan tabel pegawai, sedangkan tabel presensi memiliki relasi one to one dengan tabel data_komdanas, terakhir adalah tabel presensi memiliki relasi one to many dengan tabel pegawai.

3.3.3 Rancangan Antar Muka

Pada Rancangan Antarmuka merupakan sebuah rancangan tampilan dari tampilan sistem yang dibuat, rancangan antarmuka ini terdiri dari beberapa halaman yaitu Halaman Login, Halaman Beranda, Halaman Presensi Fingerprint, Halaman Presensi Manual, Halaman Kehadiran, Halaman Laporan, Halaman Master Data Komdanas, Halaman Master Pegawai, dan Halaman Data Admin.

1. Halaman Login

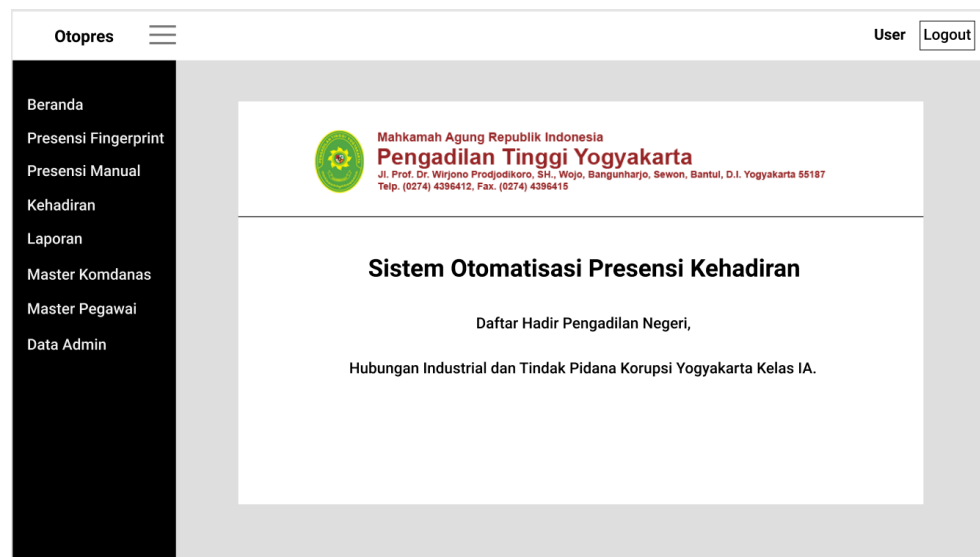


The image shows a web interface for a login page. At the top, there is a title 'Login' and a subtitle 'Admin Sistem Presensi'. Below this, there is a login form. The form has a header 'LOGIN' in a grey box. Inside the form, there are two input fields: 'Username' and 'Password'. Below the 'Password' field is a blue button labeled 'LOGIN'.

Gambar 3.14 Rancangan Antar Muka Halaman Login

Pada Gambar 3.14 merupakan rancangan antar muka tampilan login admin. Halaman ini akan muncul pertama kali sistem dibuka di browser.

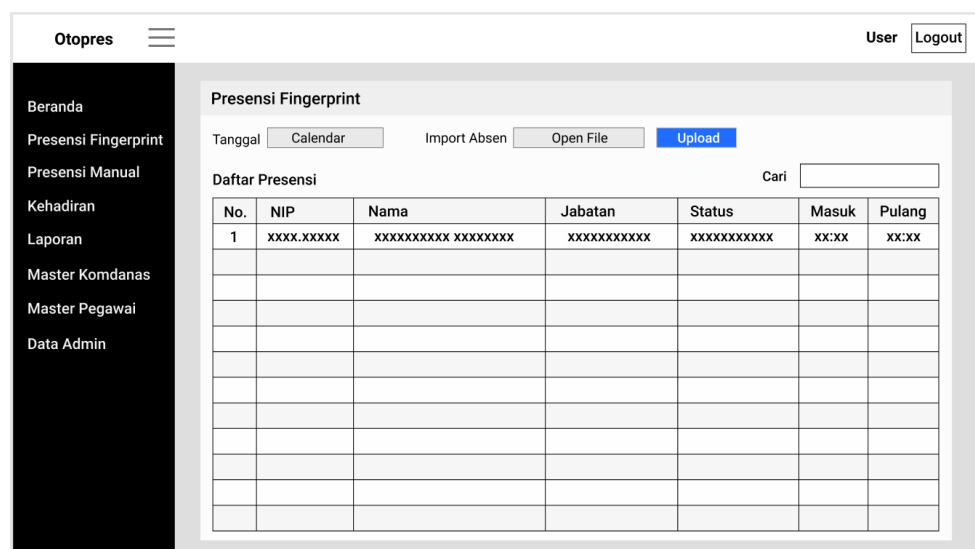
2. Halaman Beranda



Gambar 3.15 Rancangan Antar Muka Halaman Beranda

Setelah admin berhasil melakukan login maka sistem akan menampilkan halaman beranda. Adapun rancangan antar muka tampilan halaman beranda ditunjukkan pada gambar 3.15.

3. Halaman Presensi Fingerprint



Gambar 3.16 Rancangan Antar Muka Halaman Presensi Fingerprint

Pada Gambar 3.16 ditunjukkan rancangan antar muka halaman presensi, halaman ini akan muncul jika admin memilih menu presensi *fingerprint*. Dalam rancangan antar muka halaman presensi *fingerprint* ini terdapat fitur pilih tanggal yang akan menampilkan calendar untuk memilih tanggal. Terdapat pula form import presensi *fingerprint* yang akan membawa admin ke browser file. Selanjutnya terdapat tampilan daftar pegawai yang melakukan presensi fingerprint sesuai data dari dokumen presensi *fingerprint* yang diupload. Selain itu terdapat fitur pencarian pada kolom cari. Daftar pegawai menampilkan kolom Nomor, NIP pegawai, Nama Pegawai, Jabatan Pegawai, Status Presensi, Jam Masuk, dan Jam pulang.

4. Halaman Presensi Manual

Presensi Manual

Tanggal

Jabatan A | Jabatan B | Jabatan C | Jabatan D

Cari

No.	NIP	Nama	Pangkat	Finger	Status	Aksi
1	xxxx.xxxxx	xxxxxxx xxxxxxxxxxxxxxxxx	xxxxxxxxx	xx:xx/xx:xx	xxxxxxx	Presensi

Gambar 3.17 Rancangan Antar Muka Halaman Presensi Manual

Rancangan antar muka halaman presensi manual ditunjukkan pada Gambar 3.17. pada halaman presensi manual ini terdapat form tanggal yang akan menampilkan calendar jika admin ingin mengubah tanggal. Selanjutnya akan ditampilkan semua daftar pegawai pada tab-tab jabatannya masing-

masing. Pada daftar pegawai terdapat kolom aksi yang jika dipilih akan membawa admin pada halaman form presensi manual. Pada daftar pegawai menampilkan kolom Nomor, Nip Pegawai, Nama Pegawai, Pangkat Pegawai, Presensi Fingerprint, Status Presensi, dan Kolom Aksi.

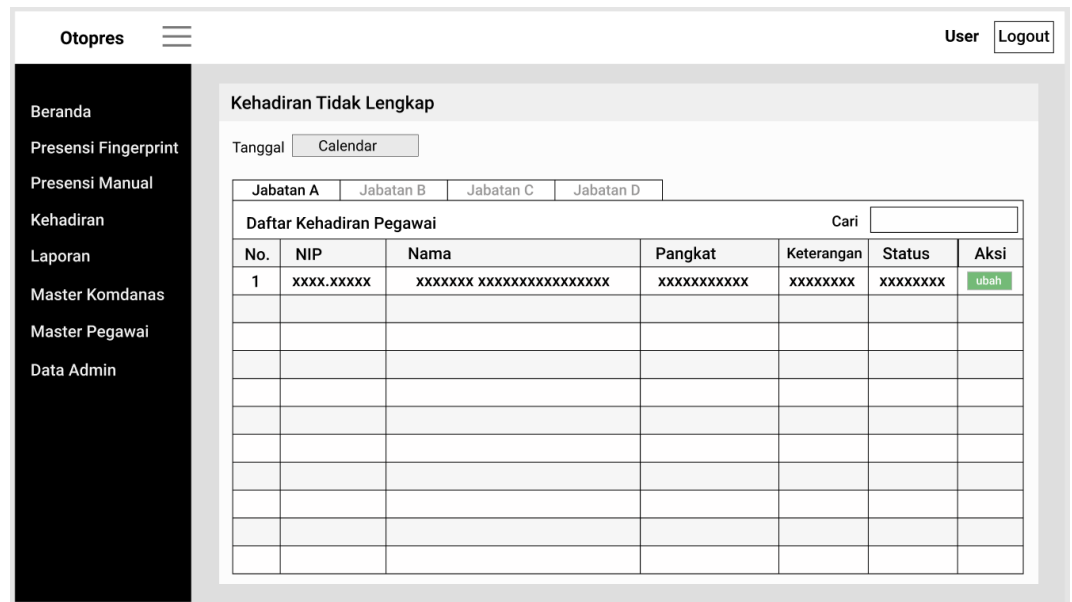
5. Halaman Input Data Presensi Manual

Gambar 3.18 Rancangan Antar Muka Halaman Input Data

Presensi Manual

Gambar 3.18 menampilkan rancangan antar muka halaman input data presensi, pada halaman ini akan berbentuk halaman pop-up agar proses memasukkan presensi manual bisa lebih cepat. Terdapat keterangan NIP, Nama, Jabatan, dan Pangkat pada form presensi manual. Selanjutnya admin dapat memasukkan data jam masuk atau jam pulang pegawai terkait lalu menyimpannya.

6. Halaman Kehadiran



Gambar 3.19 Rancangan Antar Muka Halaman Kehadiran

Rancancangan antar muka kehadiran ditunjukkan pada Gambar 3.19. pada halaman antar muka kehadiran ditampilkan daftar pegawai yang presensi fingerprint maupun presensi manualnya tidak lengkap. Terdapat tombol tanggal yang akan memunculkan calendar untuk memilih tanggal presensi. Daftar pegawai dibagi menjadi tab-tab sesuai dengan jabatan masing-masing. Terdapat pula fitur pencarian pegawai. Pada tabel daftar pegawai menampilkan kolom Nomor, NIP Pegawai, Nama Pegawai, Pangkat, Keterangan Presensi, Status Presensi, dan kolom Aksi. Jika tombol aksi dipilih maka akan membawa admin pada Forma Kehadiran pegawai terkait.

7. Halaman Input Data Kehadiran

Otopres

User Logout

Beranda

Presensi Fingerprint

Presensi Manual

Kehadiran

Laporan

Master Komdanas

Master Pegawai

Data Admin

Form Kehadiran

NIP

Nama

Jabatan

Pangkat

Status Kehadiran

Dokumen

Tanggal Status

Simpan

Gambar 3.20 Rancangan Antar Muka Halaman Input Data Kehadiran

Pada Gambar 3.20 ditunjukkan rancangan antar muka halaman input data kehadiran pegawai. Pada form ini ditampilkan detail pegawai meliputi, NIP Pegawai, Nama Pegawai, Jabatan, dan Pangkat. Terdapat kolom status kehadiran berbentuk dropdown yang berisi daftar data status kehadiran dari Master Komdanas. Kemudian terdapat kolom dokumen yang akan membuka file browser. Pada form kehadiran juga dapat memilih rentang tanggal status kehadiran yang akan diberikan ke presensi pegawai.

8. Halaman Laporan

[illegible]

Gambar 3.21 Rancangan Antar Muka Halaman Laporan

Rancangan antar muka halaman laporan ditunjukkan pada Gambar 3.21 menampilkan antarmuka laporan dari presensi pegawai. Pada menu laporan kehadiran ini daftar pegawai dibagi menjadi tiga tab yaitu Semua Pegawai, Perseorangan, dan Perjabatan. Pada rancangan antar muka halaman laporan semua pegawai terdapat fitur untuk memilih tanggal sehingga laporan presensi dapat ditampilkan pada tanggal tertentu. Selain itu juga terdapat opsi memilih tampilan semua presensi atau tampilan presensi yang tidak lengkap saja. Terdapat kolom cari untuk pencarian pegawai dan terdapat tombol cetak untuk mencetak laporan kehadiran dalam bentuk pdf. Adapun data pegawai yang ditampilkan adalah NIP Pegawai, Nama Pegawai, Jabatan Pegawai, Jam Masuk, Jam Pulang, Status Presensi, dan Keterangan Presensi.

9. Halaman Laporan Perseorangan

Gambar 3.22 Rancangan Antar Muka Halaman Laporan

Perseorangan

Sedangkan rancangan antar muka halaman laporan kehadiran perseorangan ditunjukkan pada Gambar 3.22. pada halaman ini terdapat form untuk memilih pegawai berupa dropdown yang menampilkan data dari Master Pegawai. Selain itu terdapat pilihan rentang tanggal untuk memilih tanggal presensi yang ditampilkan. Dan yang terakhir terdapat tombol cetak untuk mencetak daftar presensi dalam bentuk pdf. Adapun daftar presensi yang ditampilkan pada tabel berupa Nomor, Tanggal, Jam Masuk Kerja, Jam Pulang Kerja, Jam Masuk Presensi, Jam Pulang Presensi, Status Presensi, dan Keterangan Presensi.

10. Halaman Laporan Perjabatan

Otopres ☰ User Logout

Laporan Kehadiran

Semua Perseorangan Perjabatan

Pilih Jabatan Drop down Tanggal Calendar Cetak

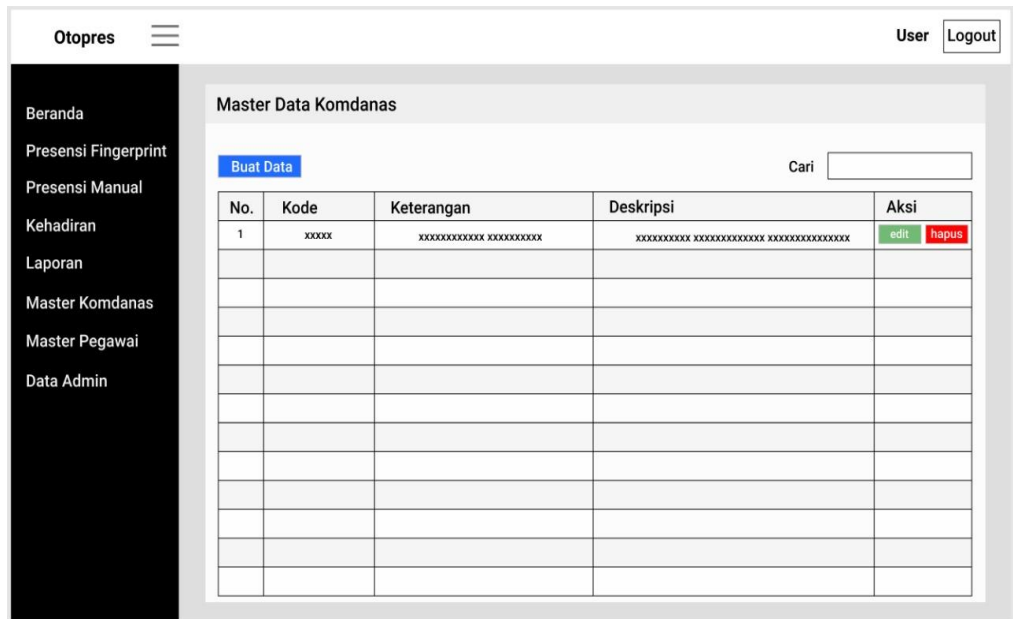
Daftar Kehadiran

No.	NIP	Nama	Masuk	Pulang	Status	Keterangan
1	xxxx xxxxxx	xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx	xx:xx	xx:xx	xx	xxxxxx xxxxx

Gambar 3.23 Rancangan Antar Muka Halaman Laporan Perjabatan

Rancangan antar muka laporan yang terakhir adalah rancangan antar muka halaman laporan perjabatan yang ditunjukkan pada Gambar 3.23. pada halaman ini terdapat fitur dropdown untuk memilih jabatan yang akan ditampilkan daftar presensinya. Terdapat pula fitur pilih tanggal yang akan menampilkan calendar. Dan fitur terakhir adalah tombol cetak yang akan mencetak daftar presensi dalam bentuk pdf. Adapun data daftar presensi yang ditampilkan adalah Nomor, NIP, Nama, Jam Masuk, Jam Pulang, Status, dan Keterangan.

11. Halaman Master Data Komdanas



Gambar 3.24 Rancangan Antar Muka Halaman Master Data Komdanas

Gambar 3.24 menampilkan rancangan antar muka halaman master data komdanas. Pada halaman master data komdanas ini ditampilkan daftar data rekomendasi komdanas dalam bentuk tabel yang meliputi Nomor, Kode, Keterangan, Deskripsi, dan Aksi. Terdapat tombol Buat Data untuk membuat data komdanas baru, terdapat pula fitur pencarian untuk mencari data komdanas. Pada kolom Aksi terdapat dua tombol yaitu tombol edit untuk mengubah data komdanas terpilih dan tombol hapus untuk menghapus data komdanas terpilih.

12. Halaman Input Data Komdanas

Otopres

User Logout

Beranda
Presensi Fingerprint
Presensi Manual
Kehadiran
Laporan
Master Komdanas
Master Pegawai
Master Jabatan
Master Pangkat
Data Admin

Form Master Data Komdanas

Kode

Keterangan

Deskripsi

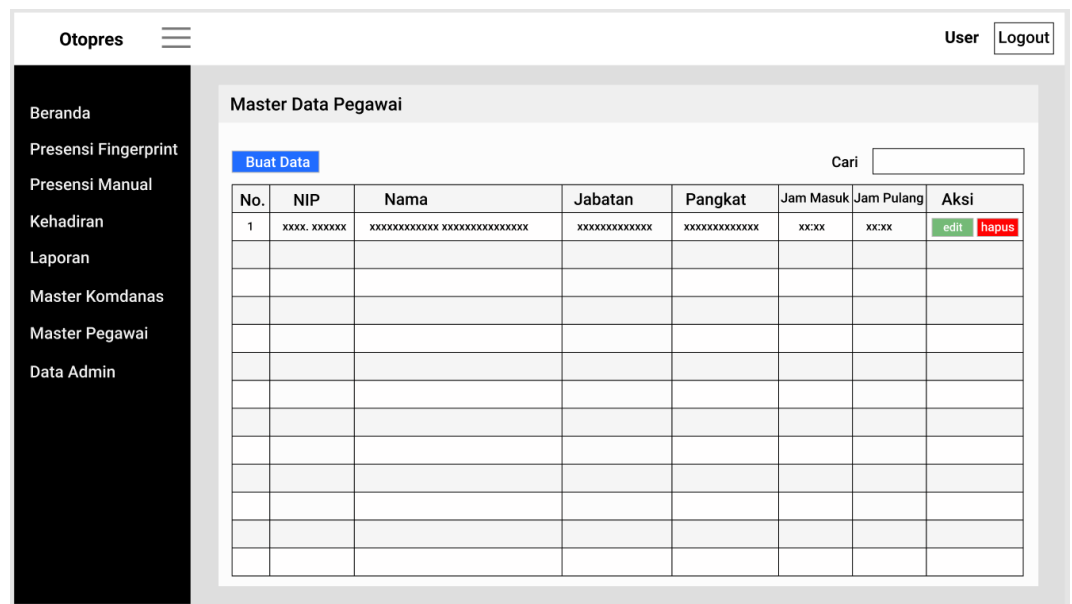
Simpan

Gambar 3.25 Rancangan Antar Muka Halaman Input Data

Master Data Komdanas

Buat data komdanas akan menampilkan halaman input data master data komdanas yang rancangan antar mukanya ditunjukkan pada Gambar 3.25. pada form master data komdanas ini juga berfungsi untuk mengubah data komdanas. Terdapat tiga kolom isian yaitu kode, keterangan, dan deskripsi. Terdapat tombol simpan untuk menyimpan data.

13. Halaman Master Data Pegawai



Gambar 3.26 Rancangan Antar Muka Halaman Master Data Pegawai

Rancangan antar muka halaman master data pegawai seperti pada Gambar 3.27 menampilkan daftar data pegawai dalam bentuk tabel yang meliputi kolom Nomor, NIP, Nama, Jabatan, Pangkat, Jam Masuk, Jam Pulang, dan Aksi. Terdapat tombol Buat Data untuk membuat data pegawai baru. Terdapat pula fitur pencarian. Pada kolom aksi terdapat dua tombol yaitu tombol edit untuk mengubah data pegawai dan tombol hapus untuk menghapus data pegawai yang dipilih.

14. Halaman Input Data Pegawai

Otopres

User Logout

Beranda
Presensi Fingerprint
Presensi Manual
Kehadiran
Laporan
Master Komdanas
Master Pegawai
Data Admin

Form Master Data Pegawai

NIP: xxx. xxxxxxxxxx

Nama: xxxxxx xxxxxxxxxxxxxxxxx

Jabatan: Drop down jabatan

Pangkat: Drop down pangkat

Jam Masuk: xx:xx

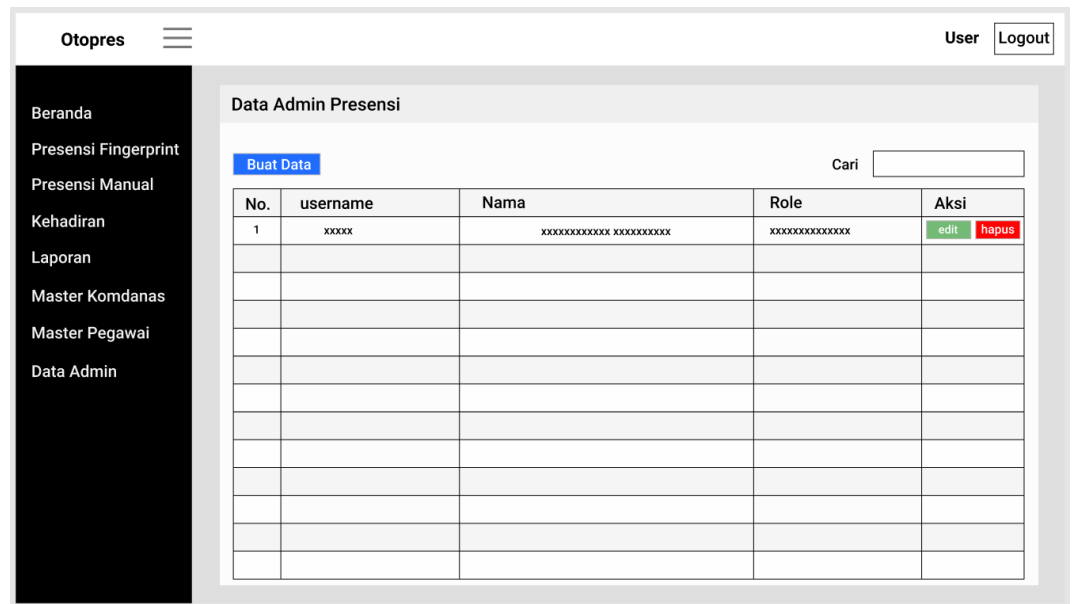
Jam Pulang: xx:xx

Simpan

Gambar 3.27 Rancangan Antar Muka Halaman input data Data Pegawai

Sedangkan rancangan antar muka halaman input data data pegawai ditunjukkan pada Gambar 3.27. pada form buat data pegawai ini ditampilkan kolom isian yang meliputi NIP, Nama, Jabatan, Pangkat, Jam Masuk, dan Jam Pulang. Pada kolom isian Jabatan berbentuk dropdown yang menampilkan data dari Master Jabatan begitu pula kolom isian Pangkat akan berbentuk dropdown yang menampilkan data dari Master Jabatan.

15. Halaman Data Admin



Gambar 3.28 Rancangan Antar Muka Halaman Data Admin

Rancangan antar muka halaman data admin ditunjukkan pada Gambar 3.28. pada halaman ini menampilkan daftar data admin dalam bentuk tabel yang meliputi Nomor, Username, Nama, Role, dan Aksi. Pada kolom Aksi terdapat tombol edit untuk mengubah data admin dan tombol hapus untuk menghapus data admin. Selain itu terdapat sebuah tombol Buat Data untuk membuat data admin baru dan juga sebuah kolom pencarian untuk mencari data admin.

16. Halaman Input Data Admin

Gambar 3.29 Rancangan Antar Muka Halaman Input Data Data Admin

Rancangan antar muka halaman input data admin yang ditunjukkan pada Gambar 3.29 adalah sebuah halaman untuk membuat data admin baru dan mengubah data admin. Pada halaman ini terdapat beberapa kolom isian antara lain kolom Username, Nama, Role yang berbentuk dropdown, dan Password. Terdapat pula tombol Simpan untuk menyimpan data Admin.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

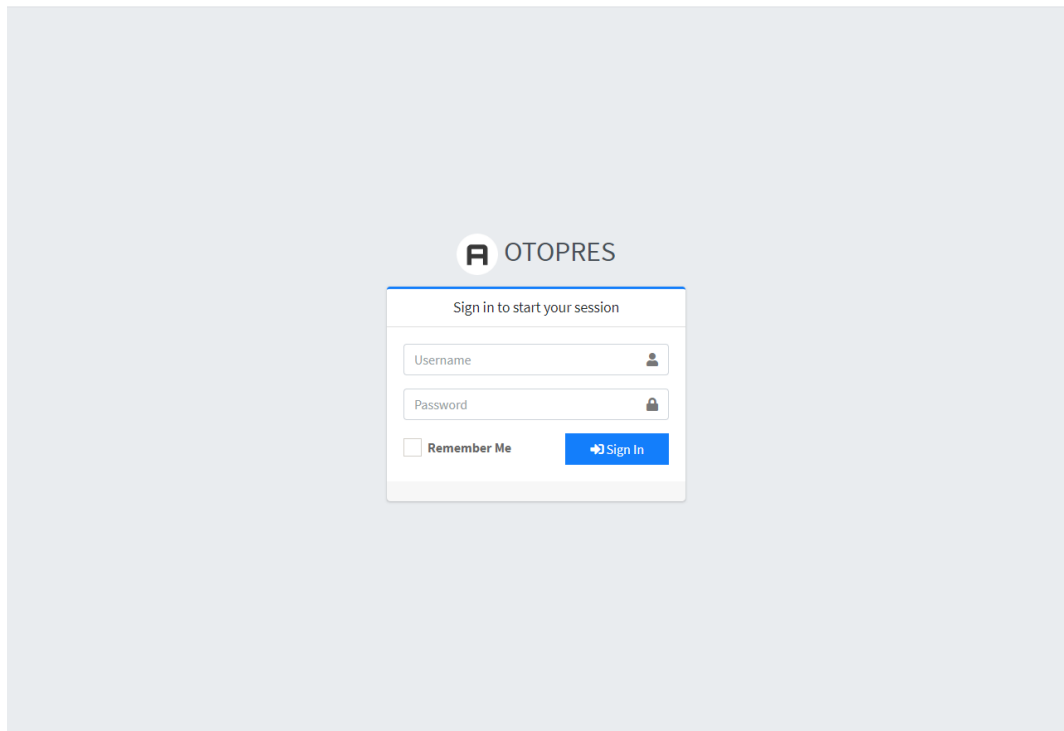
4.1 Implementasi dan Uji Coba Sistem

Penelitian ini merupakan implementasi dari aplikasi yang dibangun untuk dapat membantu pencatatan, pengelolaan data, dan laporan kehadiran pegawai Pengadilan Negeri Yogyakarta sehingga dapat mempermudah pekerjaan bagian Tata Usaha. Aplikasi ini berbasis web dengan bahasa pemrograman PHP menggunakan framework Laravel versi 7.18. Aplikasi ini dibangun sesuai perancangan pada bahasan diatas dan menyediakan fungsi-fungsi sesuai kebutuhan fungsional.

Dalam membangun antarmuka pengguna dengan aplikasi berbasis web pada aplikasi ini menerapkan MVC yaitu model, view, controller yang merupakan sebuah metode untuk membuat sebuah aplikasi dengan memisahkan data (Model) dari tampilan (View) dan cara bagaimana memprosesnya (Controller). Basis arsitektur MVC ini diterapkan pada semua framework PHP termasuk Laravel yang memisahkan pengembangan aplikasi berdasarkan komponen utama. Berikut implementasi aplikasi OTOPRES berbasis web.

4.1.1 Login Aplikasi

Ketika pertama mengakses aplikasi terdapat tombol login yang akan diarahkan pada halaman login. Isikan username dan password, kemudian klik tombol login. Jika berhasil akan diarahkan ke halaman utama Beranda. (lihat gambar 4.1)



Gambar 0.1 Halaman Login Aplikasi OTOPRES

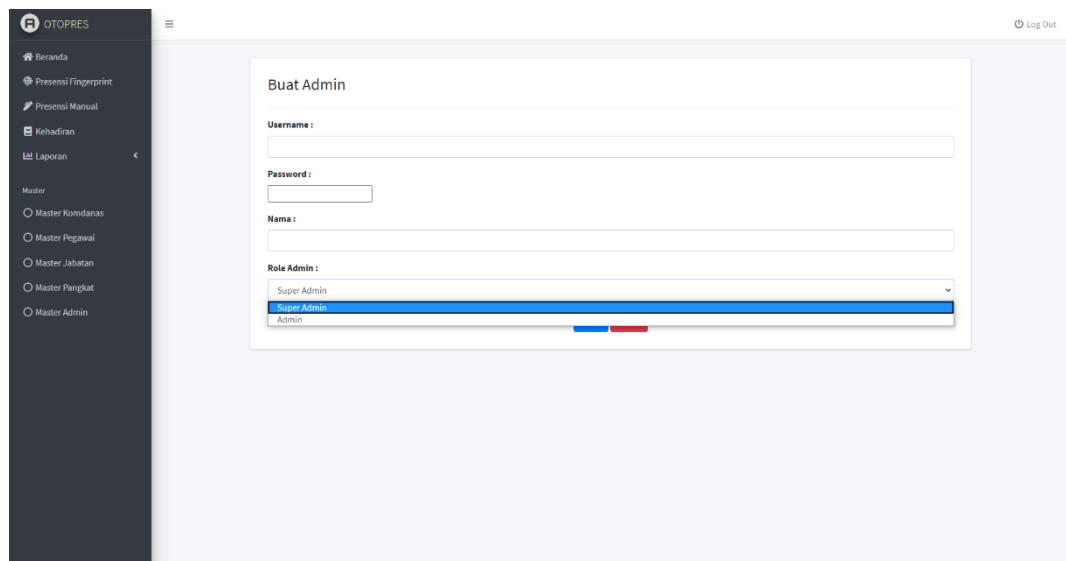
Setelah berhasil *login* maka diarahkan pada halaman utama Beranda seperti gambar 4.2. Halaman utama Beranda terbagi menjadi 3 bagian yaitu: *Header*, *Sidebar* dan *Container Konten*.



Gambar 0.2 Halaman Utama Beranda

4.1.2 Mengelola Data Admin

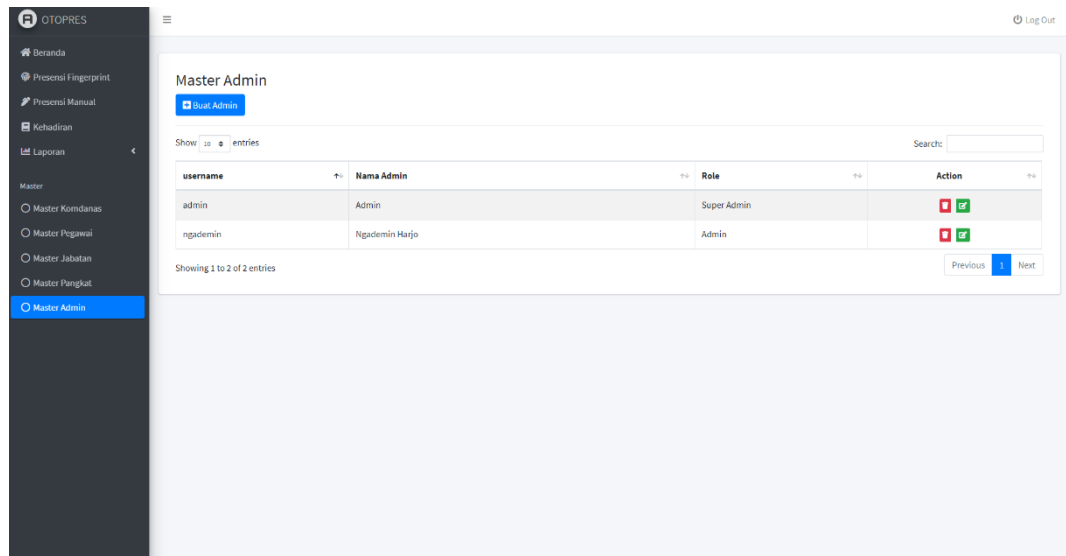
Untuk mengelola data Admin dapat memilih menu pada *sidebar* yaitu menu "Master Admin". Modul pengelolaan data admin digunakan untuk menambah, mengubah, menghapus admin yang dapat mengakses aplikasi. Menu ini hanya dapat diakses oleh admin dengan *role* "SuperAdmin". Implementasi menu "Tambah Admin" pada aplikasi OTOPRES dapat dilihat pada gambar 4.3.



The screenshot shows the 'Buat Admin' (Create Admin) form in the OTOPRES application. The sidebar on the left contains the following menu items: Beranda, Presensi Fingerprint, Presensi Manual, Kehadiran, Laporan, Master (with a sub-menu), Master Komdanas, Master Pegawai, Master Jabatan, Master Pangkat, and Master Admin. The 'Master Admin' menu is selected. The main content area displays the 'Buat Admin' form with the following fields: Username, Password, Nama, and Role Admin. The Role Admin dropdown menu is open, showing 'Super Admin' and 'Admin' options. The 'Super Admin' option is highlighted.

Gambar 0.3 Tampilan Halaman Tambah Admin

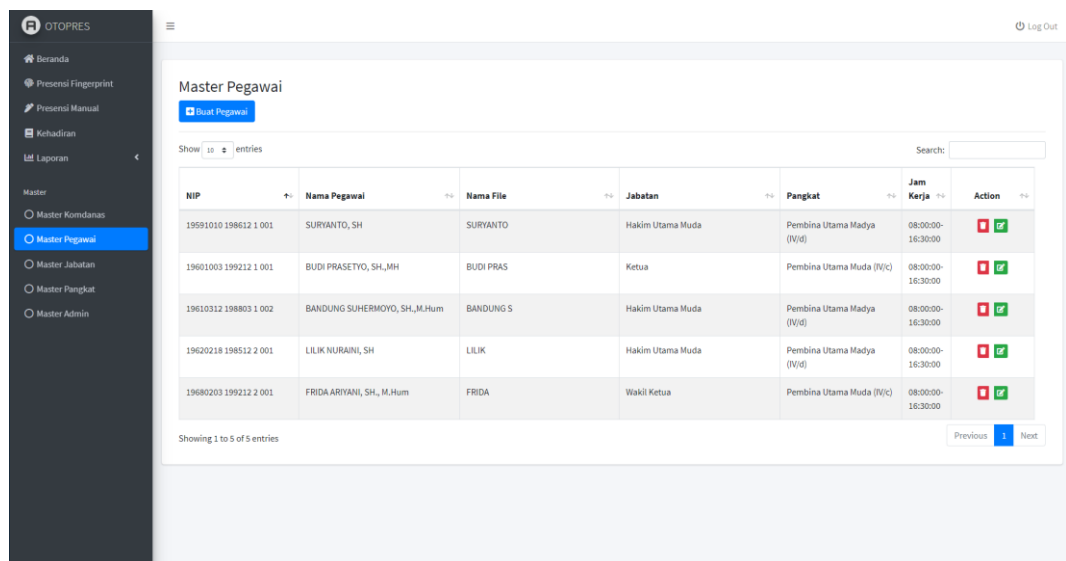
Untuk melihat data admin, mengubah dan menghapus data admin dapat dilihat pada menu "Master Admin". Khusus untuk menu mengubah dan menghapus admin hanya bisa dilakukan oleh "SuperAdmin". Implementasi menu "Master Admin" pada aplikasi OTOPRES dapat dilihat pada gambar 4.4.



Gambar 0.4 Tampilan Halaman Master Admin

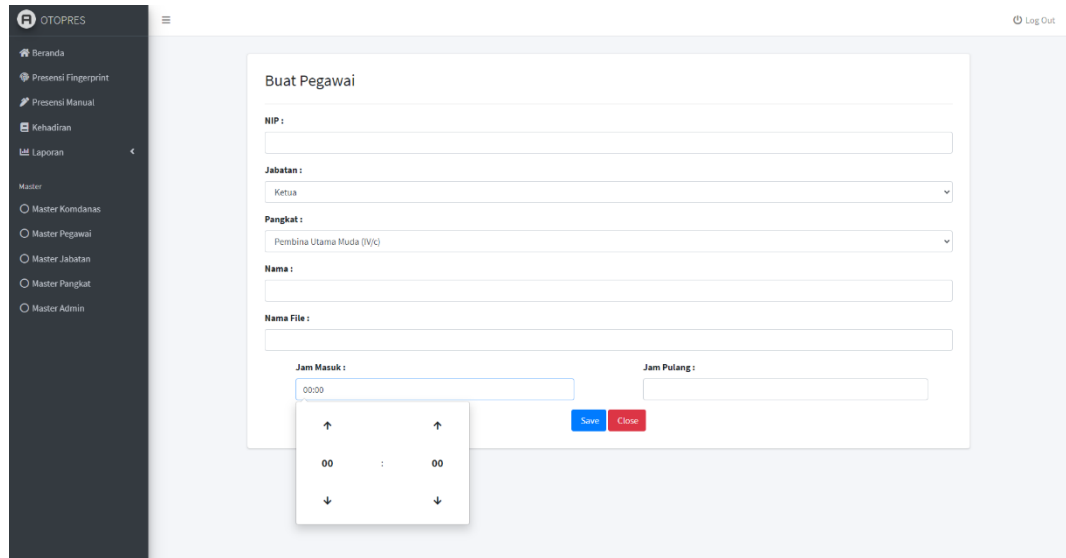
4.1.3 Mengelola Pegawai

Pada setiap data pegawai memiliki atribut jam masuk dan jam pulang. Untuk mengelola data pegawai dapat memilih menu pada sidebar yang bernama Master Pegawai. Di dalam menu “Master Pegawai” terdapat tombol aksi berupa tombol ubah dan hapus. Implementasi menu “Master Pegawai” pada aplikasi OTOPRES dapat dilihat pada gambar 4.5.



Gambar 0.5 Tampilan Halaman Master Pegawai

Sedangkan untuk menambah data pegawai klik tombol Buat Pegawai yang terdapat pada halaman “Master Pegawai” yang ditunjukkan pada Gambar 4.5. Implementasi menu “Buat Pegawai” pada aplikasi OTOPRES dapat dilihat pada gambar 4.6.



Gambar 0.6 Form Input Data Pegawai

4.1.4 Mengelola Data Komdanas

Data Komdanas adalah data rekomendasi status presensi. Untuk mengelola data komdanas terdapat menu “Master Komdanas” pada tampilan *sidebar* aplikasi OTOPRES. Implementasi Kelola data komdanas pada aplikasi OTOPRES dapat dilihat pada gambar 4.7.

Master Komdanas

Buat Komdanas

Show 10 entries

Kode	Keterangan	Deskripsi	Action
bw	Absen sebelum waktu	Melakukan absen masuk sebelum masa absen masuk.	
lk	Izin Keluar Kantor (pulang)	Izin keluar kantor dengan alasan dinas sehingga tidak bisa absen pulang.	
lw	Absen Lewat Waktu	Melakukan absen pulang setelah lewat masa absen pulang	
pa	Pulang Awal	Izin pulang lebih awal	
t	Terlambat	Terlambat masuk kantor	
tam	Tidak Absen Masuk	Tidak melakukan absen masuk	
tap	Tidak Absen Pulang	Tidak melakukan absen pulang	
tdi	Terlambat karena dinas	Terlambat datang ke kantor dengan alasan kedinasan	
v	Datang dan pulang tepat waktu	-	

Showing 1 to 9 of 9 entries

Previous Next

Gambar 0.7 Tampilan Halaman Master Komdanas

Sedangkan untuk membuat data Komdanas terdapat tombol “Buat Komdanas” seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4.7. Implementasi halaman buat data Komdanas pada aplikasi OTOPRES dapat dilihat pada Gambar 4.8.

Buat Komdanas

Kode :

Keterangan :

Deskripsi :

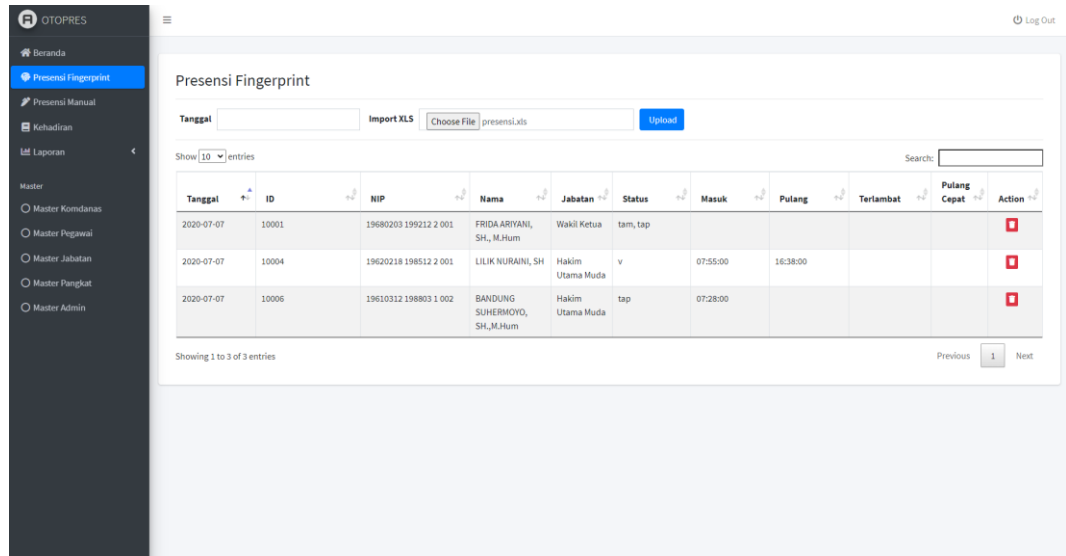
Save Close

Gambar 0.8 Tampilan Halaman Buat Data Komdanas

4.1.5 Mengelola Presensi Fingerprint

Pada aplikasi OTOPRES presensi pegawai pertama kali di-*input* adalah melalui data *fingerprint* yang berupa Microsoft Excel, data *fingerprint* ini harus diimport pertama kali melalui halaman Fingerprint. Menu “Presensi Fingerprint

“ dapat dilihat pada sidebar menu aplikasi OTOPRES. Pada halaman “Presensi Fingerprint” terdapat form input berkas untuk meng-*upload* berkas fingerprint dan form tanggal untuk melihat data *fingerprint* pada tanggal tertentu. Implementasi pengelolaan *fingerprint* dapat dilihat pada Gambar 4.9.



Gambar 0.9 Tampilan Presensi Fingerprint

Sedangkan untuk kode membaca file Microsoft Excel dapat dilihat pada Gambar 4.10.

```

...
if (isset($request->file_xls)) {
    $file = $request->file('file_xls');
    try {
        $collections = Excel::toCollection(new PresensiImport, $file);
        if (isset($collections[0])) {
            $checked = false;
            $pegawai = Pegawai::all();
            $komdanas = Komdanas::all();
            foreach ($collections[0] as $cols) {
                if ($checked) {
                    $presensi = new Presensi;
                    $presensi->jenis = 1;
                    $peg = null;
                    foreach ($cols as $key => $val) {
                        $row = trim($val);
                        switch ($key) {

```

```

        case 0:
            $presensi->id_finger = $row;
            break;
        case 1:
            foreach ($pegawai as $p) {
                if (strtolower(rtrim($p-
>nama_file)) === strtolower(rtrim($row))) {
                    $presensi->nip_pegawai = $p->nip;
                    $peg = $p;
                    break;
                }
            }
            break;
        case 2:
            $presensi->tanggal = DateTime::createFromFormat('d-m-
Y', $row)->format('Y-m-d');
            break;
        case 5:
            $presensi->jam_masuk = ($row === "" ? null : $row);
            break;
        case 6:
            $presensi->jam_pulang = ($row === "" ? null : $row);
            break;
        case 7:
            $presensi->terlambat = ($row === "" ? null : $row);
            break;
        case 8:
            $presensi->pulang_cepat = ($row === "" ? null : $row);
            break;
        case 9:
            $presensi->jumlah_jam = ($row === "" ? null : $row);
            break;
    }
}

if ($peg !== null && Presensi::where(['id_finger' => $presensi-
>id_finger, 'tanggal' => $presensi->tanggal])->first() === null) {
    $presensi->status_komdanas = $this-
>getStatus($komdanas, $peg, $presensi);
    $presensi->save();
}

} else {
    $checked = $this->checkFormat($cols);
}
}

\Session::flash('success', 'Users uploaded successfully.');
return redirect(route('fingerprint'));
}

```

```

    } catch (\Exception $e) {
        dd($e->getMessage());
    }
}
...

```

Gambar 4.10 Kode Membaca File Microsoft Excel

Pada proses pembacaan data presensi fingerprint, setiap data yang dibaca akan otomatis diberikan status Komdanas. Untuk kode pemilihan status komdanas terhadap data presensi dapat dilihat pada Gambar 4.11.

```

...
private function getStatus($komdanas, $pegawai, $presensi)
{
    $status = "";
    $masuk_ok = false;
    if ($presensi->jam_masuk == null) {
        foreach ($komdanas as $k) {
            if ($k->kode === 'tam') {
                $status .= "tam, ";
                break;
            }
        }
    } else {
        if (strtotime($presensi->jam_masuk) < strtotime('07:00')) {
            foreach ($komdanas as $k) {
                if ($k->kode === 'bw') {
                    $status .= "bw, ";
                    break;
                }
            }
        } elseif (strtotime($presensi->jam_masuk) > strtotime($pegawai->jam_masuk)) {
            foreach ($komdanas as $k) {
                if ($k->kode === 't') {
                    $status .= "t, ";
                    break;
                }
            }
        } elseif (strtotime($presensi->jam_masuk) <= strtotime($pegawai->jam_masuk)) {
            $masuk_ok = true;
        }
    }
}

```

```

if ($presensi->jam_pulang == null) {
    foreach ($komdanas as $k) {
        if ($k->kode === 'tap') {
            $status .= "tap, ";
            break;
        }
    }
} else {
    if (strtotime($presensi->jam_pulang) > strtotime('18:00')) {
        foreach ($komdanas as $k) {
            if ($k->kode === 'lw') {
                $status .= "lw, ";
                break;
            }
        }
    } elseif (strtotime($presensi->jam_pulang) < strtotime($pegawai-
>jam_pulang)) {
        foreach ($komdanas as $k) {
            if ($k->kode === 'pa') {
                $status .= "pa, ";
                break;
            }
        }
    } elseif (strtotime($presensi->jam_pulang) >= strtotime($pegawai-
>jam_pulang) && $masuk_ok) {
        $status = "v";
    }
}
return rtrim($status, ", ");
}
...

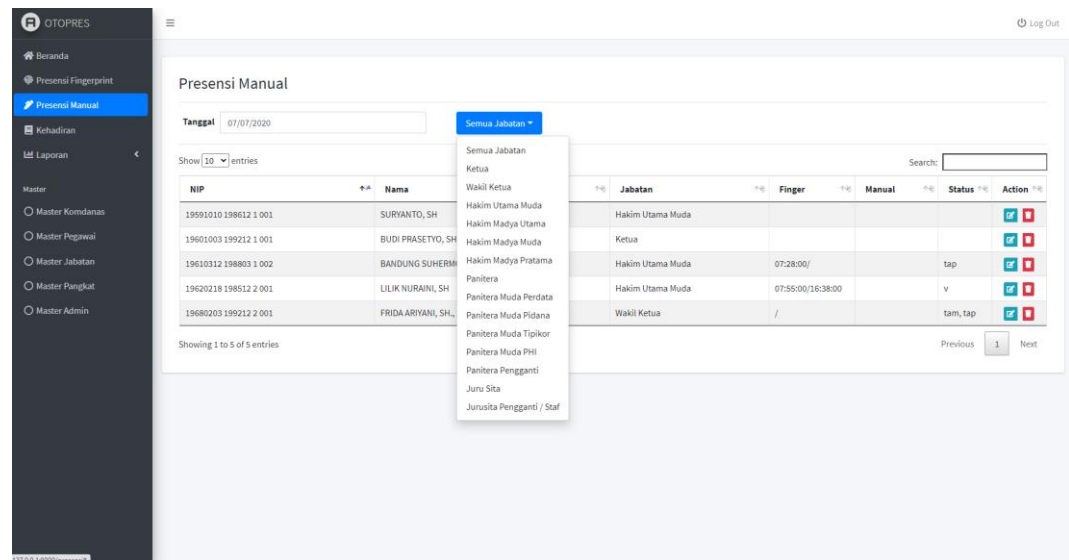
```

Gambar 4.11 Kode Pemilihan Status Komdanas

4.1.6 Mengelola Presensi Manual

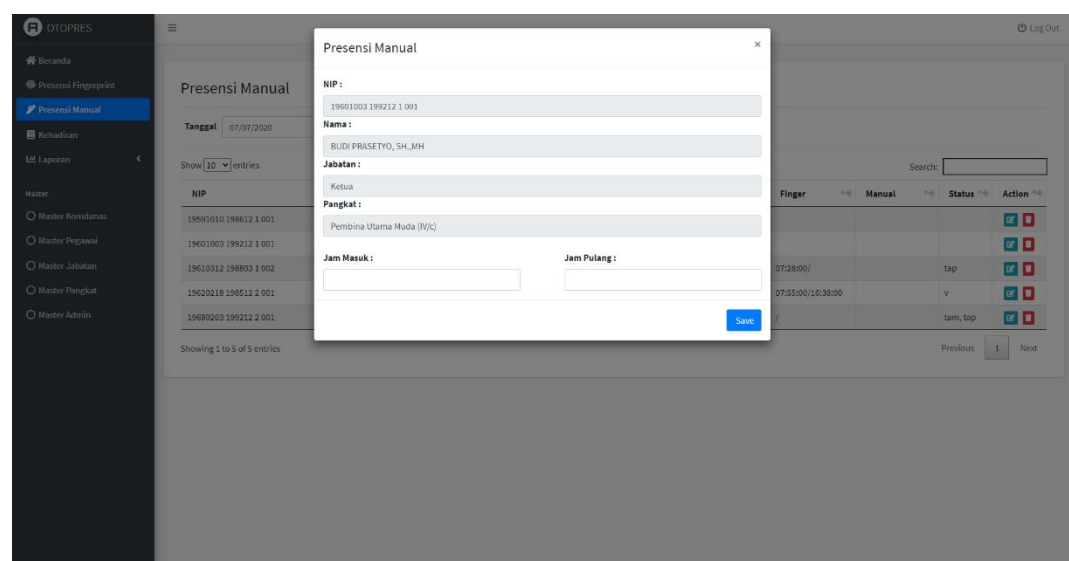
Pegawai melakukan presensi dengan dua cara yaitu dengan menggunakan *fingerprint* dan cara manual dengan membubuhkan tanda tangan pada form kehadiran. Untuk itu diperlukan halaman Kelola presensi manual yang fungsinya adalah memasukkan data presensi manual di sistem presensi OTOPRES. Untuk mengelola data presensi manual dapat memilih menu “Presensi Manual” pada menu sidebar. Pada menu Presensi Manual ini terdapat fitur pilih tanggal yang

akan menampilkan data presensi pegawai pada tanggal tertentu, dan juga terdapat fitur pilih jabatan yang akan menampilkan presensi pegawai jabatan tertentu saja. Implementasi dari modul “Presensi Manual” dapat dilihat pada gambar 4.12.



Gambar 0.9 Tampilan Halaman Presensi Manual

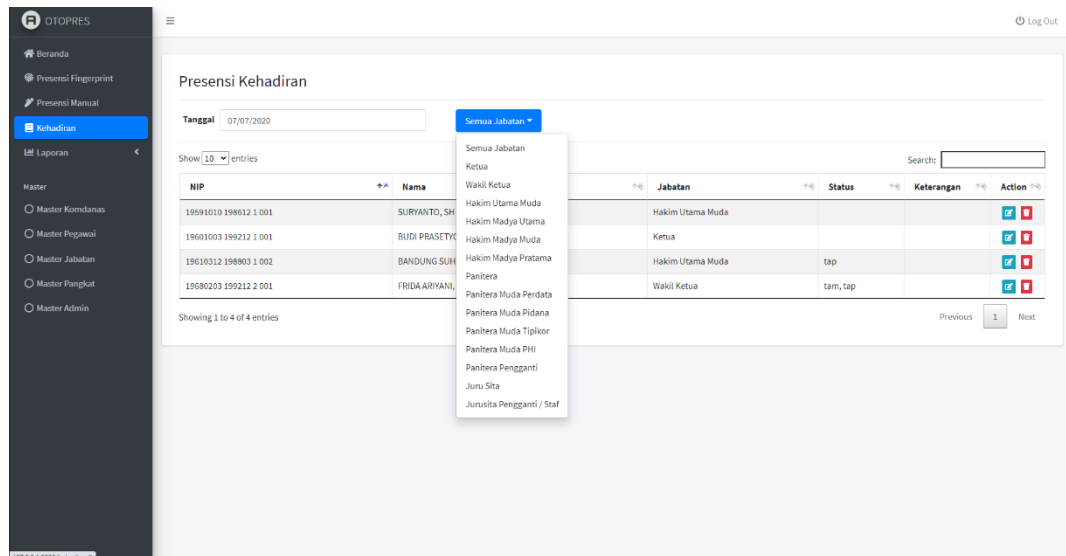
Untuk melakukan presensi manual terdapat tombol edit pada kolom daftar pegawai seperti ditunjukkan pada Gambar 4.12. Form presensi manual dibuat berupa Modal agar proses presensi manual lebih cepat. Adapun implementasi form presensi manual dapat dilihat pada Gambar 4.13



Gambar 4.13 Form Input Presensi Manual

4.1.7 Mengelola Data Kehadiran

Data kehadiran adalah data untuk pegawai yang mendapatkan ijin tertentu. Untuk mengelola data kehadiran dapat memilih menu “Kehadiran” pada sidebar. Implementasi dari modul standar biaya dapat dilihat pada gambar 4.14.



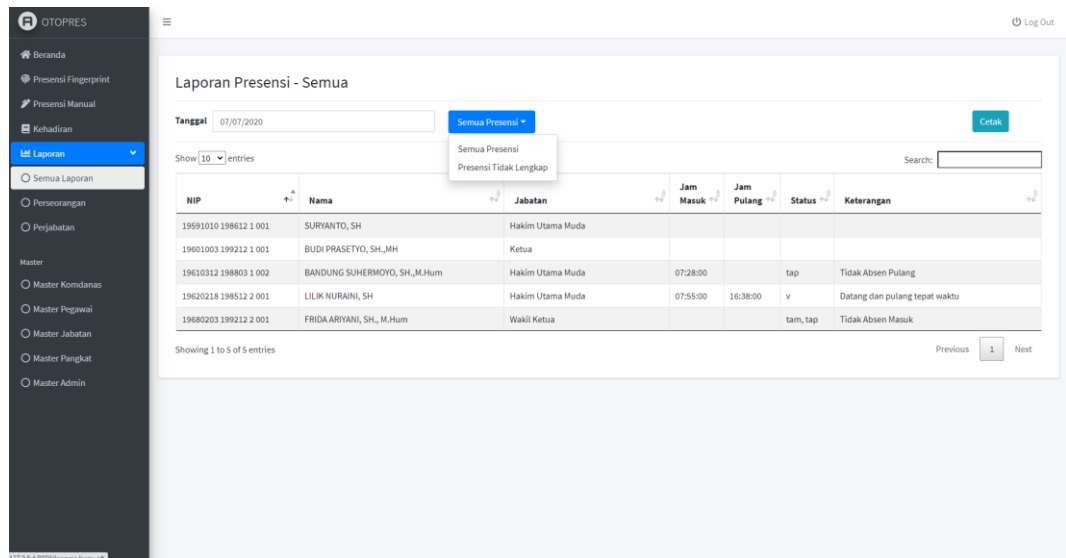
Gambar 0.10 Tampilan Halaman Kehadiran

Sedangkan untuk form input data kehadiran dapat memilih tombol edit pada kolom daftar kehadiran pegawai yang ditunjukkan pada Gambar 4.13. Pada form input kehadiran terdapat form unggah berkas ijin dan pilih status komdanas. Implementasi dari form input data kehadiran pegawai dapat dilihat pada Gambar 4.14.

Gambar 4.14 Form Input Data Kehadiran

4.1.8 Laporan Presensi

Pada menu Laporan terdapat tiga buah sub menu yaitu Semua Laporan, Laporan Perseorangan, dan Laporan Perjabatan. Semua laporan menampilkan semua laporan presensi pegawai. Pada menu semua laporan terdapat fitur pilihan tampilan semua presensi dan tampilan presensi tidak lengkap. Dan juga terdapat fitur filter tanggal yang akan menampilkan presensi pegawai pada tanggal tertentu saja. Implementasi dari modul Laporan Semua Presensi dapat dilihat pada gambar 4.15.



Gambar 0.15 Laporan Semua Presensi

Selanjutnya pada menu laporan dapat dicetak dengan memilih tombol cetak seperti yang terdapat pada Gambar 4.15, hasil cetak berupa file PDF. Implementasi pengkodean cetak PDF dapat dilihat pada gambar 4.15.

```
...
if (isset($request->tanggal) && isset($request->jenis)) {
    $tanggal = $request->tanggal;
    if ($tanggal === "") {
        $tanggal = date('d/m/Y');
    }
    $jenis = $request->jenis;
    if ($jenis === "") {
        $jenis = 1;
    }
    $data = Pegawai::all();
    $pegawai = [];
    foreach ($data as $key => $p) {
        $data[$key]->kehadiran = Presensi::where(['nip_pegawai' => $p-
>nip, 'jenis' => 3, 'tanggal' => DateTime::createFromFormat('d/m/Y', $tanggal)-
>format('Y-m-d')])->first();
        if ($data[$key]->kehadiran !== null && $data[$key]->kehadiran-
>status_komdanas !== null && $data[$key]->kehadiran->status_komdanas !== "") {
            $data[$key]->status = $data[$key]->kehadiran->status_komdanas;
            $data[$key]->masuk = $data[$key]->kehadiran->jam_masuk;
            $data[$key]->pulang = $data[$key]->kehadiran->jam_pulang;
            $k = Komdanas::where(['kode' => $data[$key]->kehadiran-
>status_komdanas])->first();
            if ($k !== null) {
```



```

        $data[$key]->keterangan = $k->keterangan;
    }
    if ($jenis == 1) {
        $pegawai[] = $data[$key];
    }
    continue;
}
$pegawai[] = $data[$key];
}
$title = 'Laporan Presensi - ' . ($jenis == 1 ? 'Semua' : 'Tidak Lengkap');

$html = view($this->folder . '.cetak_semua', compact('pegawai', 'title', 'tanggal'))->render();
// dd($html);
$pdf = PDF::loadHTML($html)->setPaper('A4', 'potrait');
return $pdf->stream();

```

Gambar 0.16 Kode Proses Cetak PDF

Sedangkan Hasil cetak PDF dapat dilihat pada gambar 4.17

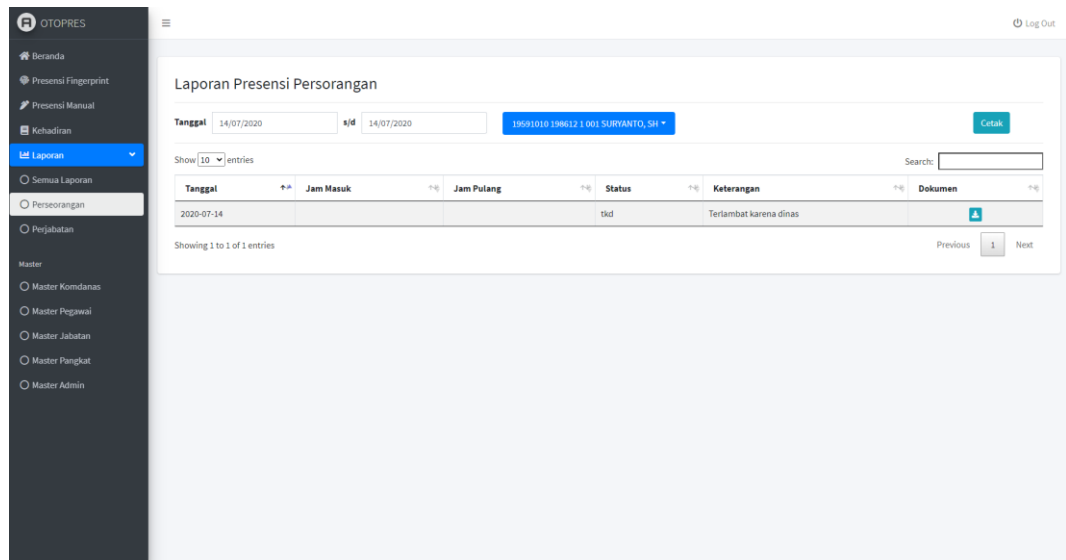
Laporan Presensi - Semua

Tanggal : 07-07-2020

NIP	Nama	Jabatan	Jam Masuk	Jam Pulang	Status	Keterangan
19591010 198612 1 001	SURYANTO, SH	Hakim Utama Muda				
19601003 199212 1 001	BUDI PRASETYO, SH.,MH	Ketua				
19610312 198803 1 002	BANDUNG SUHERMOYO, SH.,M.Hum	Hakim Utama Muda	07:28:00		tap	Tidak Absen Pulang
19620218 198512 2 001	LILIK NURAINI, SH	Hakim Utama Muda	07:55:00	16:38:00	v	Datang dan pulang tepat waktu
19680203 199212 2 001	FRIDA ARIYANI, SH., M.Hum	Wakil Ketua			tam, tap	Tidak Absen Masuk

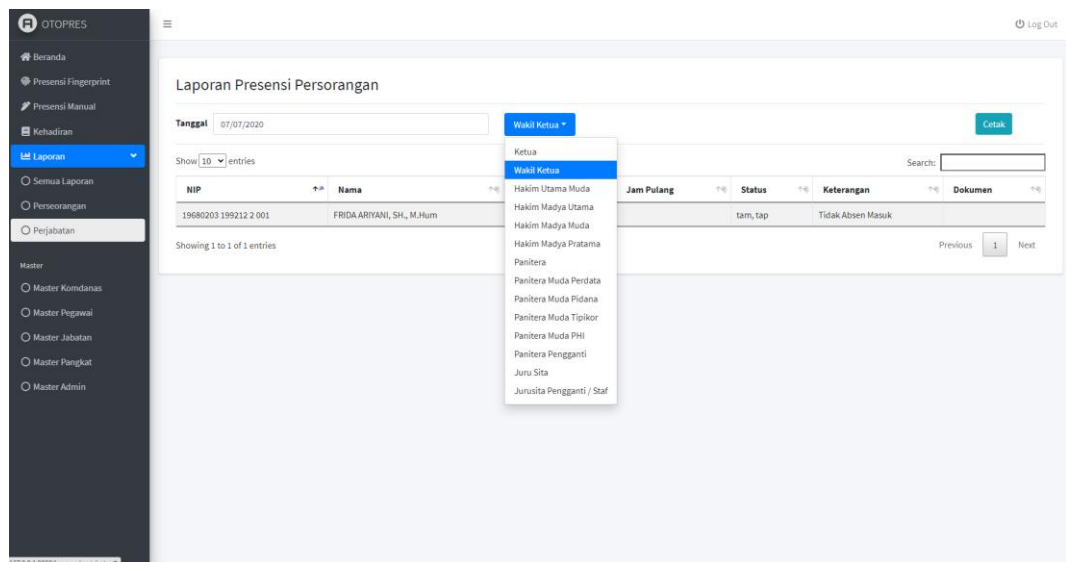
Gambar 0.11 Hasil Cetak PDF Presensi

Sedangkan sub menu Presensi Perseorangan menampilkan daftar presensi per pegawai pada rentang waktu tertentu. Pada Presensi Perseorangan terdapat form tanggal mulai, tanggal selesai, dan pilih pegawai. Khusus pada Laporan Presensi Perseorangan terdapat kolom download pada daftar hadir jika presensi pada tanggal tersebut terdapat kehadiran ijin yang dibuat pada menu “Kehadiran”. Adapun implementasi Presensi Perseorangan dapat dilihat pada Gambar 4.18.



Gambar 4.18 Laporan Presensi Perseorangan

Sub menu Presensi Perjabatan menampilkan daftar persensi pegawai dengan jabatan tertentu. Pada menu Presensi perjabatan terdapat form input tanggal untuk menampilkan presensi pada tanggal tertentu saja dan pilih jabatan untuk memilih jabatan pegawai yang akan ditampilkan presensinya. Implementasi Presensi Perjabatan dapat dilihat pada Gambar 4.19.



Gambar 4.19 Laporan Presensi Perjabatan

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang sudah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini adalah:

- a. Sistem Otomatisasi Daftar Hardir Manual Pada Pengadilan Negeri, Hubungan Industrial dan Tindak Pidana Korupsi Yogyakarta Kelas IA menggunakan *framework* PHP Laravel versi 7.18 dengan database MySQL.
- b. Aplikasi dapat melakukan *import* data presensi pegawai dari file Microsoft Excel .
- c. Data presensi pegawai hasil import file Microsoft Excel akan diberikan status Komdanas secara otomatis oleh sistem.
- d. Untuk melakukan rekapitulasi presensi pegawai yang dilakukan secara manual dapat dilakukan pada menu Presensi Manual.
- e. Pegawai yang mendapatkan ijin dapat dimasukkan pada sistem di menu Kehadiran.
- f. Laporan presensi pegawai dapat dikelompokkan menjadi tiga laporan yaitu laporan semua presensi, laporan presensi perseorangan, dan laporan presensi perjabatan.
- g. Laporan presensi dapat dicetak berupa file PDF.

5.2 Saran

Penelitian ini masih memiliki beberapa kekurangan yaitu:

- a. Sistem belum mampu terhubung langsung dengan sistem presensi fingerprint. Sehingga data presensi fingerprint harus di-*import* secara manual dan rentan terjadi kesalahan baca jika terdapat perubahan format kolom data pada dokumen fingerprint Microsoft Excel.
- b. Sistem ini belum terintegrasi dengan sistem *backoffice* Pengadilan Negeri Yogyakarta. Diharapkan kedepannya dapat dikembangkan sistem yang dapat di integrasikan sehingga mempermudah pengawas dalam monitoring kehadiran pegawai dan melakukan perubahan data Komdanas.

DAFTAR PUSTAKA

- Naista,D.2017.*Codeigniter Vs Laravel Kasus Membuat Website Pencari Kerja*.Yogyakarta: CV LOKOMEDIA
- Raharjo,B.2015.*Mudah Belajar PHP Teknik Penggunaan Fitur-Fitur Baru dalam PHP 5*.Bandung:INFORMATIKA
- Ramadhan,A,Hendra.2005.*Buku Latihan PHP 5 dan MySQL*.Jakarta:PT Elex Media Komputindo
- Munawar.2005.*Pemodelan Visual dengan UML*.Yogyakarta:Graha Ilmu
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia.2010. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2010 Tentang Disiplin Pegawai Negeri*.
- Peraturan Mahkamah Agung Republik Indonesia.2016. *Peraturan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 7.2016 Tentang Penegakan Disiplin Kerja Hakim Pada Mahkamah Agung Dan Badan Peradilan Yang Berada Di Bawahnya*.
- Ariyanto,Hendri. 2016. *Aplikasi Presensi Mahasiswa Berbasis Web*. Yogyakarta:STMIK AKAKOM YOGYAKARTA.
- Wibawa,Dhanni.2016.*Aplikasi Presensi Kepegawaian Kelurahan menggunakan teknologi fingerprint (Studi kasus di kantor Kelurahan Sindumartani Ngemplak Sleman Yogyakarta)*. Yogyakarta:STMIK AKAKOM YOGYAKARTA.

Parameter	Objek	Bahasa Pemrograman	Interface
-----------	-------	--------------------	-----------

Penulis

Hendri Ariyanto STMIK AKAKOM Yogyakarta (2016)	Aplikasi Presensi Mahasiswa Berbasis Web	Responsif / Adaptif Berbasis Web	Aplikasi ini berjalan sesuai kebutuhan untuk kemudahan dalam melakukan kegiatan presensi secara online
Dhanni Wibawa STMIK AKAKOM Yogyakarta (2016)	Aplikasi Presensi Kepegawaian Kelurahan menggunakan teknologi fingerprint (Studi kasus di kantor Kelurahan Sindumartani Ngemplak Sleman Yogyakarta)	Java dan PHP(Hypertext Preprocessor)	Sistem Presensi pegawai dengan mesin sidik jari untuk melakukan absensi pegawai kelurahan untuk harian maupun bulanan.
Segy Hendro Pratama Departemen Ilmu Komputer (2017)	Sistem Absensi Berbasis Rfid Menggunakan Raspberry Pi	PHP dan Python	Menerapkan sistem absensi karyawan berbasis RFID dengan raspberry pi sebagai server absensi.
Zukirah Ilmiana Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar (2016)	Analisis Perbandingan Penerapan Sistem Absensi Manual Dan Finger Print Terhadap Disiplin Pegawai Negeri Sipil Di Kantor Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Gowa		
Novita Diastuti (2019)	Sistem Otomatisasi Daftar Hadir Manual pada Pengadilan Negeri, Hubungan Industrial dan Tindak Pidana	PHP dan Laravel	Sistem Otomatisasi Daftar Hadir Manual sebagai Laporan ke KOMDANAS

	Korupsi Yogyakarta Kelas I A		
--	------------------------------------	--	--